



**RANCANG BANGUN APLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA PANTI
ASUHAN PESANTREN BISMAR AL MUSTAQIM**

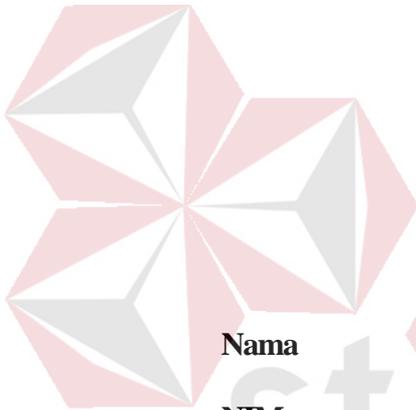


Oleh:
HILDA VINA PERMADI
14410110006

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2018**

**RANCANG BANGUN APLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA PANTI
ASUHAN PESANTREN BISMAR AL MUSTAQIM**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Komputer**



Disusun Oleh :

Nama : Hilda Vina Permadi
NIM : 14410110006
Program Studi : S1 (Strata Satu)
Jurusan : Sistem Informasi

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA**

2018



“After the hardship, comes the luck”

Kupersembahkan untuk ...



Papa, Mama, dek Vera, Nenek

yang selalu tanpa pamrih memberikan doa dan dukungan serta sumber dari segala motivasi.

Nurul Chusnah

sahabat terbaik, terima kasih atas segala 'kicauan' yang memacu niat.

Solechatul Imaniyah, Pungki Yoga Budistria

kawan seperjuangan.

Dan semua Teman-teman yang selalu membantu dan mendukung setiap langkah yang kuambil.

LEMBAR PENGESAHAN
RANCANG BANGUN APLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA PANTI
ASUHAN PESANTREN BISMAR AL MUSTAQIM

Laporan Kerja Praktik oleh
Hilda Vina Permadi
NIM : 14.41011.0006
Telah diperiksa, diuji dan disetujui

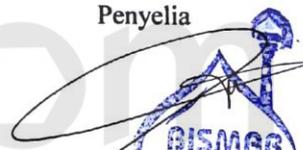
Surabaya, 14 September 2018

Disetujui :

Dosen Pembimbing


Arifin Puji Widodo, S.E., MSA.
NIDN. 0721026801

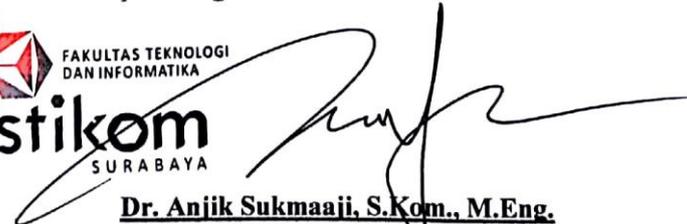
Penyelia



Moh. Mukhrojin, S.Pd.I, M.Si

Mengetahui,
Kepala Program Studi S1 Sistem Informasi




Dr. Anjik Sukmaaji, S.Kom., M.Eng.
NIDN. 0731057301

SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya :

Nama : Hilda Vina Permadi
NIM : 14410110006
Program Studi : S1 Sistem Informasi
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul Karya : **RANCANG BANGUN APLIKASI LAPORAN
KEUANGAN PADA PANTI ASUHAN PESANTREN
BISMAR AL MUSTAQIM**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 September 2018

Yang menyatakan,



Hilda Vina Permadi
NIM : 14410110006

ABSTRAK

Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim merupakan suatu organisasi nirlaba yang bergerak di bidang Pelayanan Sosial. Berawal dari kepedulian dan kemampuan untuk melakukan perubahan dan peduli terhadap generasi muda yang tidak memiliki orang tua (yatim) dengan kapasitas usia yang masih membutuhkan perlindungan dan pengayoman dari orang tua, maka berdirilah suatu wadah untuk memberdayakan anak-anak yatim, piatu dan dhu'afa'. Pesantren ini juga merupakan tempat belajar bagi anak-anak yang tentu berorientasi pada sistem pendidikan akademik dan pendidikan karakter yang akan diterapkan selama diasramakan (*boarding area*).

Dalam pencatatan laporan keuangannya, lembaga ini masih belum memenuhi standar PSAK 45 yang membahas tentang Keuangan Organisasi Nirlaba, dan juga masih menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Sehingga pembuatan laporan keuangan yang dilakukan masih belum bisa menggambarkan kondisi entitas yang sebenarnya. Untuk pelaporan keuangan per periode tersebut juga hanya dicetak berdasarkan pengelompokan pengeluaran dan pemasukan sesuai yang ada di *Microsoft Excel* tersebut. Tidak dapat dihindari dari kejadian tersebut memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan akibat *human error*.

Dari permasalahan tersebut, penulis merancang bangun aplikasi laporan keuangan yang menghasilkan laporan-laporan berupa laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas. Dari implementasi aplikasi yang diterapkan di Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim dapat disimpulkan bahwa dengan aplikasi yang telah dibuat dapat mempercepat proses pencatatan laporan keuangan sehingga dapat membantu pihak Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim, Laporan Keuangan, Rancang Bangun Aplikasi

KATA PENGANTAR

Rasa syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala nikmat yang diberikan sehingga Penulis dapat melaksanakan kerja praktik dan menyelesaikan pembuatan laporan kerja praktik ini dengan baik dan lancar. Laporan ini disusun berdasarkan kerja praktik dan hasil studi yang telah dilakukan selama kurang lebih satu bulan di Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim.

Penyelesaian laporan kerja praktik ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan banyak nasihat, saran, kritik dan dukungan moril maupun materiil kepada Penulis. Untuk itu, Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan laporan kerja praktek ini.
2. Kedua orang tua, nenek dan Adik saya tercinta, yang senantiasa telah mendoakan, menyemangati, memotivasi dan selalu mendukung saya dalam proses penyelesaian laporan Kerja Praktik ini maupun Kerja Praktik itu sendiri.
3. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.pd. selaku Rektor Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.
4. Dr. Anjik Sukmaaji, S.Kom., M.Eng. selaku Kepala Program Studi Sistem Informasi Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.
5. Bapak Arifin Puji Widodo, S.E., MSA selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama proses pembuatan laporan Kerja Praktik ini.

6. Bapak Moh. Mukhrojin, S.Pd.I, M.Si selaku pimpinan, Ibu Shohifah, dan Ibu Dian yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melaksanakan kerja praktik di Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim.
7. Saudari Solechatul Imaniyah dan Saudara Pungki Yoga Budistria yang telah menemani berjuang dan berjalan bersama dalam kegiatan kerja praktik di Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim.
8. Nurul Chusnah, sahabat yang nan jauh disana selalu memotivasi dan mendukung dalam penyelesaian laporan Kerja Praktik.
9. Keluarga kecil nan hangat, teman-teman SI-KA angkatan 2014, yang senantiasa menghibur dan membantu kala susah dalam penyelesaian laporan Kerja Praktik.
10. Sahabat dan teman-teman lain yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan kerja praktik ini.

Penulis menyadari bahwa Kerja Praktik yang penulis kerjakan masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan agar aplikasi ini dapat diperbaiki menjadi lebih baik lagi di kemudian hari. Semoga laporan kerja praktik ini dapat diterima dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 14 September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Tujuan	3
1.5. Manfaat	3
1.6. Sistematika Penulisan	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	5
2.1. Sejarah Umum Perusahaan	5
2.1.1. Visi	6
2.1.2. Misi.....	6
2.2. Profil Perusahaan	6
2.3. Struktur Organisasi	7
2.4. Deskripsi Pekerjaan	8
BAB III LANDASAN TEORI.....	11
3.1. Akuntansi	11
3.2. Laporan Keuangan.....	11
3.3. Laporan Keuangan Entitas Nirlaba.....	12

3.3.1. Laporan Posisi Keuangan.....	13
3.3.2. Laporan Aktivitas.....	13
3.3.3. Laporan Arus Kas	14
3.4. Jurnal.....	14
3.5. Sumber Daya.....	14
3.6. Bagan Akun (<i>Chart of Account</i>)	15
3.7. Sistem Informasi	16
3.8. Analisis dan Perancangan Sistem	17
3.8.1. <i>Input-Process-Output (IPO)</i>	18
3.8.2. <i>Hierarchy plus Input-Process-Output (HIPO)</i>	18
3.8.3. Bagan Alir Dokumen/ <i>Document Flowchart</i>	20
3.8.4. Bagan Alir Sistem/ <i>System Flowchart</i>	20
3.8.5. <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>	21
3.8.6. <i>Data Flow Diagram (DFD)</i>	22
3.8.7. Diagram Konteks	24
3.8.8. SQL Server 2008 R2.....	25
3.8.9. Microsoft Visual Studio 2010.....	25
BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	26
4.1. Analisis Sistem	26
4.2. Perancangan Sistem	27
4.2.1. <i>Input Process Output (IPO)</i>	27
4.2.2. <i>System Flow</i>	32
4.2.3. <i>Hierarchy Input Process Output (HIPO)</i>	39
4.2.4. <i>Context Diagram</i>	40
4.2.5. <i>Data Flow Diagram (DFD)</i>	40
4.2.6. <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>	43

4.2.7. <i>Database Management System (DBMS)</i>	45
4.3. Analisis Kebutuhan Sistem.....	48
4.3.1. Kebutuhan Perangkat Lunak.....	48
4.3.2. Kebutuhan Perangkat Keras.....	49
4.4. Implementasi Sistem.....	49
BAB V PENUTUP.....	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	63
BIODATA PENULIS	69



DAFTAR TABEL

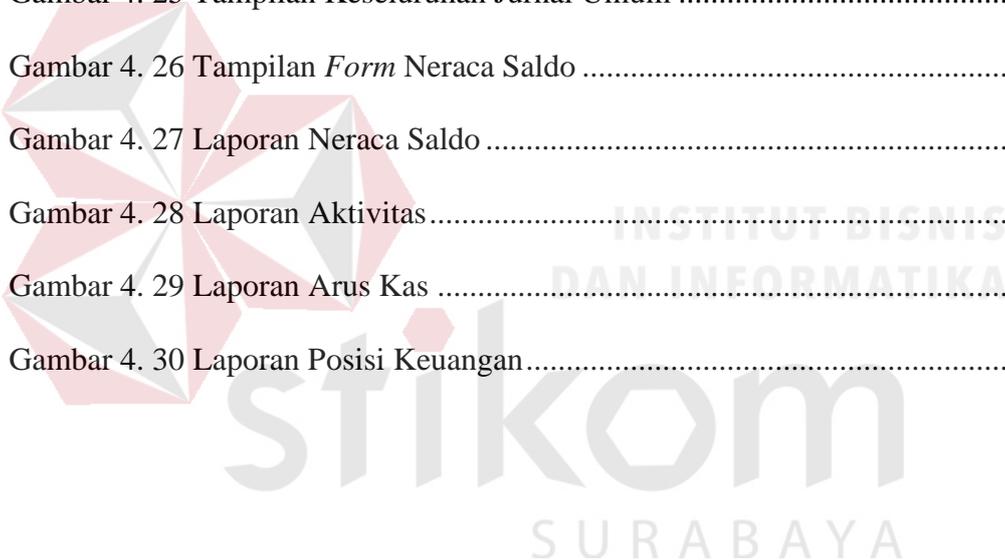
Tabel 3. 1 Aturan Debit-Kredit dan Saldo Normal	16
Tabel 4. 1 Struktur Tabel Akun.....	46
Tabel 4. 2 Struktur Tabel Kelompok Akun.....	46
Tabel 4. 3 Struktur Tabel Jurnal.....	47
Tabel 4. 4 Struktur Tabel Jurnal Penerimaan.....	47
Tabel 4. 5 Struktur Tabel Jurnal Pengeluaran.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim.....	7
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim....	7
Gambar 3. 1 Hirarki Diagram	19
Gambar 3. 2 Simbol <i>External Entity</i>	23
Gambar 3. 3 Simbol Proses.....	24
Gambar 3. 4 Simbol Alur Data	24
Gambar 3. 5 Simbol <i>Data Store</i>	24
Gambar 4. 1 <i>Input Process Output</i> Diagram.....	28
Gambar 4. 2 System Flow Maintenance Master Kelompok Akun	32
Gambar 4. 3 <i>System Flow Maintenance</i> Master COA/Bagan Akun.....	34
Gambar 4. 4 <i>System Flow</i> Pengelolaan Jurnal Penerimaan	35
Gambar 4. 5 <i>System Flow</i> Pengelolaan Jurnal Pengeluaran	36
Gambar 4. 6 <i>System Flow</i> Pengelolaan Jurnal Umum	37
Gambar 4. 7 <i>System Flow</i> Pelaporan Keuangan PSAK 45	38
Gambar 4. 8 Diagram Berjenjang (HIPO)	39
Gambar 4. 9 <i>Context Diagram</i>	40
Gambar 4. 10 DFD Level 0.....	41
Gambar 4. 11 DFD Level 1 Pembuatan Chart of Account	42
Gambar 4. 12 DFD Level 1 Pembuatan Laporan Keuangan	43
Gambar 4. 13 <i>Conceptual Data Model</i>	44
Gambar 4. 14 <i>Physical Data Model</i>	45
Gambar 4. 15 Menu Utama.....	50
Gambar 4. 16 Menu Master Bagan Akun/COA.....	51

Gambar 4. 17 <i>Browse</i> Data Penerimaan	52
Gambar 4. 18 Menu Jurnal Penerimaan	52
Gambar 4. 19 Tampilan Keseluruhan Jurnal Penerimaan.....	53
Gambar 4. 20 Menu Jurnal Pengeluaran	53
Gambar 4. 21 <i>Browse</i> Data Pengeluaran.....	54
Gambar 4. 22 Tampilan Keseluruhan Jurnal Pengeluaran.....	55
Gambar 4. 23 Penginputan akun pada <i>groupbox</i> bagian atas	56
Gambar 4. 24 Jurnal Umum setelah <i>groupbox</i> tengah diisi.....	56
Gambar 4. 25 Tampilan Keseluruhan Jurnal Umum	57
Gambar 4. 26 Tampilan <i>Form</i> Neraca Saldo	57
Gambar 4. 27 Laporan Neraca Saldo	58
Gambar 4. 28 Laporan Aktivitas.....	59
Gambar 4. 29 Laporan Arus Kas	59
Gambar 4. 30 Laporan Posisi Keuangan.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Balasan dari Instansi	63
Lampiran 2.	Form KP-5 Acuan Kerja.....	64
Lampiran 3.	Form KP-5 Garis Besar Rencana Mingguan	65
Lampiran 4.	Form KP-6	66
Lampiran 5.	Form KP-7	67
Lampiran 6.	Kartu Bimbingan Kerja Praktik.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Untuk organisasi nirlaba yang bergerak di bidang Pelayanan Sosial, laporan keuangan merupakan informasi yang mampu menggambarkan secara realistis dan obyektif dari kondisi organisasi saat ini. Berawal dari dana sumbangan dari para donatur yang merupakan salah satu sumber pemasukan di organisasi. Umumnya, donatur yang memiliki visi misi berbanding lurus dengan visi misi organisasi, memberikan donasi dengan harapan organisasi dapat menggunakan dana yang telah diterima untuk menjalankan aktivitas sesuai visi dan misi yang dijanjikan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana dari donatur, diterbitkanlah laporan keuangan untuk publik. Laporan keuangan yang dibuat juga harus sesuai dengan standar PSAK 45 yang membahas khususnya tentang Keuangan Organisasi Nirlaba.

Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim baru berdiri pada tahun 2014. Pesantren yang beralamatkan di Perum. Dosen Untag Jalan Nginden Baru VIII B No. 19 Surabaya ini merupakan tempat belajar bagi anak-anak yatim, piatu, yatim piatu, maupun dhuafa. Anak-anak tersebut diajarkan oleh para pengurus agar lebih dekat kepada Allah SWT melalui sholat jamaah, puasa, mendoakan orang banyak, berlatih kemampuan dan kecerdasan dalam berbagai macam keilmuan, dibina emosionalnya agar lebih percaya diri dalam menggapai cita-cita, diajarkan bersosialisasi, sikap disiplin dan tanggung jawab, serta dipacu kreativitas dan inovatifnya. Seperti halnya organisasi yang lain, Pesantren ini membutuhkan data-data yang nantinya akan dibentuk menjadi sebuah laporan keuangan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan fakta bahwa di samping lembaga ini telah memiliki suatu sistem yang terkomputerisasi dengan baik, ternyata masih ditemukan kelemahan pada standarisasi akun yang digunakan. Seharusnya, untuk organisasi sosial khususnya organisasi nirlaba mempunyai aturan tersendiri untuk pencatatan masing-masing akun. Dan juga pencatatan tersebut masih dilakukan secara manual, setelah itu dipindahkan di Microsoft Excel. Untuk pelaporan keuangan per periode hanya berisikan akun-akun yang dikelompokkan dan dicetak sesuai yang ada di Microsoft Excel tersebut berdasarkan pengeluaran dan pemasukan sehingga tidak sesuai dengan standar PSAK 45. Tidak dapat dihindari dari kejadian tersebut memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan akibat *human error*.

Sebagai solusi dari permasalahan di atas, maka dibuatlah “RANCANG BANGUN APLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA PANTI ASUHAN PESANTREN BISMAR AL MUSTAQIM” dengan harapan dapat membantu pihak terkait dalam penyajian laporan keuangan dan juga mengandung standar yang sesuai sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana merancang bangun aplikasi laporan keuangan yang dapat membantu pihak Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim dalam menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas yang memenuhi standar yang sesuai sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini menghasilkan laporan keuangan, antara lain : Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas,
2. Sistem informasi ini hanya dapat diakses oleh direktur dan bagian administrasi,
3. Sistem informasi ini hanya digunakan untuk Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim.

1.4. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai adalah dapat merancang bangun aplikasi laporan keuangan yang dapat menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas yang memenuhi standar yang sesuai sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

1.5. Manfaat

Rancang Bangun Aplikasi Laporan Keuangan ini akan memberikan manfaat kepada Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim dalam hal:

1. Untuk memudahkan pencatatan neraca saldo.
2. Untuk penyajian laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka penulisan laporan kerja praktek ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, dan kontribusi serta sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi penjelasan secara singkat mengenai sejarah dari perusahaan, lokasi perusahaan, fungsi, visi dan misi perusahaan serta tugas, tanggung jawab, dan wewenang pada struktur organisasi di Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas secara singkat landasan teori yang digunakan untuk mendukung dalam pembuatan laporan kerja praktek dan menjelaskan tentang aplikasi yang terkait.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan mengenai uraian tentang tugas-tugas yang dikerjakan selama pelaksanaan kerja praktek, mulai dari analisis sistem, perancangan sistem berupa *System Flow*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, Struktur Tabel, Desain Input/Output sampai dengan implementasi berupa *capture* dari setiap *form* aplikasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari aplikasi yang dibuat dan saran untuk pengembangan sistem.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Umum Perusahaan

Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim adalah salah satu organisasi nirlaba yang bergerak di bidang Pelayanan Sosial di Kota Surabaya dan berdiri pada tahun 2014. Adapun nama BISMAR di sandarkan karena operasional dan gaji pengurus di biayai oleh PT. INDOBISMAR dimana perusahaan ini adalah induk dari Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim. Ditambah dengan nama ALMUSTAQIM yang artinya: Amal Muslim penyantun Faqir Miskin dan Yatim, sehingga amanah donatur benar benar diterima mereka dan kami insya Allah berada dijalan yang lurus (Almustaqim).

Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim adalah panti asuhan Islam yang mengasuh anak anak yatim piatu dhufa' dan terlantar untuk di bina berdasarkan karakter santri, yang berarti SAN (insan yang berarti manusia) dan TRI (yang berarti tiga). jadi anak asuh di sini dilatih mempunyai kepribadian 3 yakni : taat kepada Allah, taat kepada Rasulullah dan taat kepada Ulil Amri sebagaimana yang termaktub dalam QS. Annisa:59. Disini anak anak di asramakan dan di beri kegiatan selayaknya pondok pesantren Salaf dan Modern, didalamnya diberi pelajaran Tahfidzul Quran, Nahwu, Shorof, Hadist, Akhlaq, Aqidah, Tarikh Nabi, Tajwid, Falaq, keterampilan, *Entrepreneur*, sehingga mereka bisa tangguh, mandiri dan bertanggung jawab ketika mereka sudah baligh.

2.1.1. Visi

Menciptakan generasi Yatim Piatu & Dhuafa yang Cerdas, Sehat, Handal, Profesional, Amanah, dan Berakhlak Mulia, dengan pengetahuan luas dan keterampilan Multi guna.

2.1.2. Misi

1. Membina mental dan spiritual anak agar lebih dekat Kepada Allah SWT melalui sholat jamaah, puasa, dan pentingnya do'a dan mendo'akan orang banyak.
2. Melatih dan menumbuh kembangkan kemampuan dan kecerdasan pikiran anak dengan berbagai macam keilmuan.
3. Membina emosional anak untuk lebih percaya diri dalam menggapai segala cita cita mereka.
4. Mengerjakan berbagai ilmu ilmu sosial masyarakat dalam berinteraksi, pola tutur bahasa, sikap disiplin dan tanggung jawab sebagai makhluk Allah yang paling mulia.
5. Memacu dan memfasilitasi anak yang kreatif dan inovatif demi mencapai cita citanya dan kemajuan.

2.2. Profil Perusahaan

Nama Perusahaan	: Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim
Alamat	: Perumahan Dosen Untag Jl. Nginden Baru VIII- B No. 19, Surabaya
Phone	: 031-5937637
Website	: http://www.bismaralmustaqim.org/

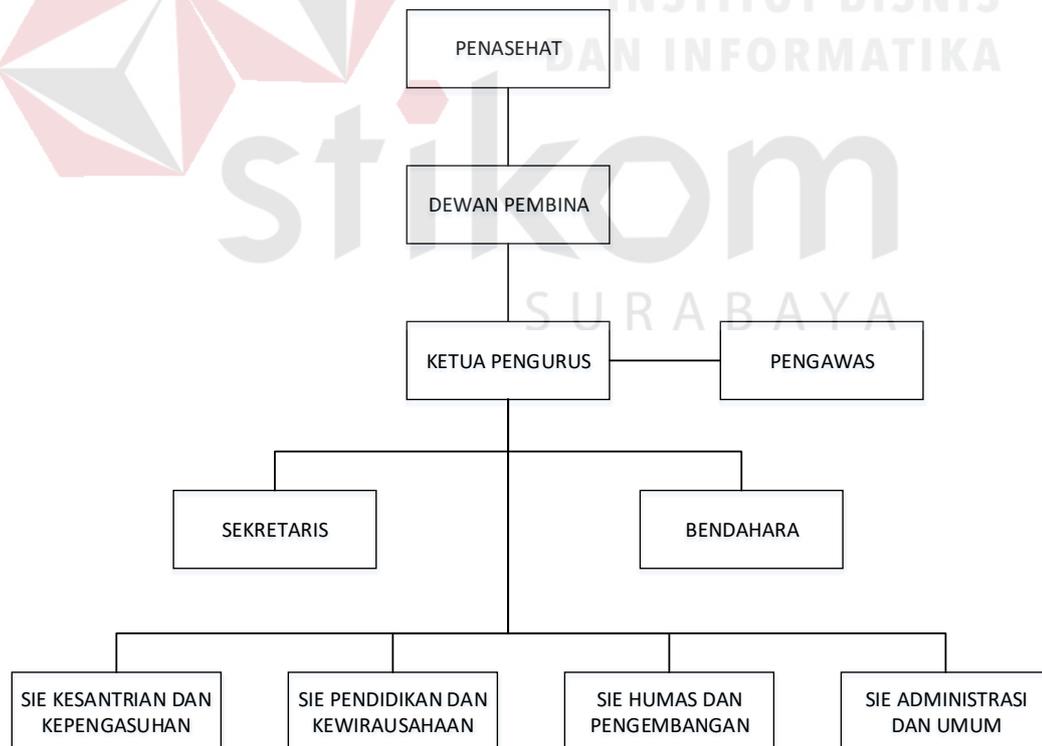
E-mail : bismar_almustaqim@yahoo.com

Logo Perusahaan :



Gambar 2.1 Logo Pantti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim

2.3. Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Pantti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim

2.4. Deskripsi Pekerjaan

Rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab para pengurus Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim dijabarkan sebagai berikut :

1. Penasehat

- Membina dan membimbing pimpinan organisasi.
- Memberikan nasehat, petunjuk, bimbingan dan intervensi yang dianggap perlu atas pengelolaan dan pelaksanaan organisasi.
- Melakukan pengawasan dan penilaian atas sistem pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaan pada seluruh kegiatan organisasi dan memberikan saran-saran perbaikannya.

2. Dewan Pembina

Melindungi dan membina organisasi agar sukses dalam meningkatkan performa.

3. Pengawas

Bertugas mengontrol jalannya program sesuai tujuan yang ingin dicapai.

4. Ketua Pengurus

- Penentu kebijakan strategis sekaligus pelaksana tugas harian berkewajiban memimpin dan mengendalikan jalannya organisasi.
- Sesuai dengan kedudukannya, dalam menjalankan tugas bersifat koordinatif dan membawahi seksi-seksi yang telah ditetapkan.
- Dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya bersifat kolektif.

5. Sekretaris

- Membantu Ketua dalam mengendalikan kegiatan organisasi
- Bersama Bendahara mengusahakan dan melengkapi perangkat yang dibutuhkan organisasi
- Menyusun rumusan dan rancangan keputusan organisasi
- Bersama Bendahara membuat rancangan anggaran pendapatan dan anggaran belanja rutin serta anggaran insidental organisasi
- Bersama Ketua menandatangani surat-surat keputusan dan peraturan organisasi
- Bertanggung jawab terhadap kelancaran dan keteraturan organisasi dan mempertanggungjawabkannya kepada Ketua

6. Bendahara

- Mengatur, mengendalikan dan mencatat penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang, dan surat-surat berharga serta segala inventaris organisasi
- Membuat petunjuk teknis mekanisme pengajuan, pembayaran dan pengeluaran uang serta pendayagunaan inventaris organisasi
- Melaporkan neraca keuangan secara berkala setiap satu bulan sekali
- Menentukan kebijakan pengalihan dana dan pengalokasiannya bersama Ketua dan Sekretaris
- Mengadakan penghimpunan dana (Kas) dari berbagai sumber dengan cara yang halal dan tidak mengikat
- Bersama Sekretaris, dan Koordinator Seksi menyusun anggaran biaya kegiatan organisasi

- Bersama Ketua dan Sekretaris mendisposisi usulan pengeluaran keuangan sesuai dengan kebutuhan

7. Sie Kesantrian dan Kepengasuhan

Bertugas membimbing para santri untuk menerapkan norma kehidupan dengan baik di setiap harinya.

8. Sie Pendidikan dan Kewirausahaan

Bertugas mendidik para santri dalam bidang ilmu pengetahuan umum serta dalam bidang ilmu bisnis.

9. Sie Humas dan Pengembang

- Mengatur dan melaksanakan hubungan Pondok Pesantren dengan walisantri dan masyarakat umum.
- Membina hubungan Pondok Pesantren dengan pesantren lain, instansi pemerintah dan lembaga sosial lainnya.
- Merencanakan program kunjungan ke pesantren lain dan lembaga terkait, untuk study banding, dll.

10. Sie Administrasi dan Umum

Bertugas untuk memasukkan, mengelola serta memelihara data operasional perusahaan.

BAB III

LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan suatu dasar mengenai pendapat penelitian atau penemuan yang didukung oleh data dan argumentasi. Landasan teori digunakan untuk menjelaskan teori-teori yang mendukung penyusunan laporan kerja praktek ini yang antara lain :

3.1. Akuntansi

Menurut (Soemarso, 2009), akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Proses tersebut membentuk siklus sehingga dapat digambarkan sebagai berikut: identifikasi dan pengukuran data pada transaksi yang telah diselesaikan, proses dan pelaporan yang dilakukan melalui pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran, laporan akuntansi berupa laporan keuangan, analisis dan interpretasi laporan keuangan tersebut, kemudian pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan. Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi (*economic information*) dari suatu badan usaha kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

3.2. Laporan Keuangan

Menurut (Soemarso, 2009), "laporan keuangan adalah produk dari manajemen dalam rangka mempertanggungjawabkan (*stewardship*) penggunaan

sumber daya dan sumber dana yang dipercayakan kepadanya. Dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak di luar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan”.

Neraca adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan, yang menyajikan informasi aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pada saat tertentu, misalnya pada akhir bulan. Daftar ini menunjukkan tentang kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan serta sumber pembelanjannya.

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang berisikan tentang pendapatan yang dihasilkan dan beban selama suatu periode tertentu, yang dicatat dalam persamaan akuntansi sebagai penambahan dan pengurangan atas modal. Atau dengan definisi lain, laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil usaha suatu perusahaan (berupa pendapatan, beban, laba atau rugi) untuk suatu periode tertentu (satu bulan, satu semester, atau satu tahun). Informasi penting yang dapat diperoleh dari laporan laba rugi adalah berapa laba atau rugi yang diperoleh dalam suatu periode.

Laporan perubahan modal adalah ikhtisar tentang perubahan modal yang terjadi selama suatu periode tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun. Unsur-unsur yang termasuk dalam laporan perubahan modal terdiri dari modal awal, laba rugi selama periode yang bersangkutan, prive, dan modal akhir.

3.3. Laporan Keuangan Entitas Nirlaba

Berdasarkan PSAK No. 45 (revisi 2011) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan entitas nirlaba meliputi laporan posisi

keuangan (neraca) pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

3.3.1. Laporan Posisi Keuangan

Tujuan Laporan Posisi Keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, serta aset neto dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan, dan informasi dalam laporan keuangan lainnya dapat membantu para penyumbang, anggota entitas nirlaba, kreditor, dan pihak-pihak lain untuk menilai : (a) kemampuan entitas nirlaba untuk memberikan jasa secara berkelanjutan; dan (b) likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.

3.3.2. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode. Perubahan aset neto dalam laporan aktivitas tercermin pada aset neto atau ekuitas dalam posisi keuangan. Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai (a) pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, (b) hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan (c) bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota entitas nirlaba, kreditor dan pihak lainnya untuk (a) mengevaluasi kinerja dalam suatu

periode, (b) menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan entitas nirlaba dan memberikan jasa, dan (c) menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

3.3.3. Laporan Arus Kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

3.4. Jurnal

Menurut (Soemarso, 2009), jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debit dan di kredit. Berdasarkan frekuensinya, jurnal dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Jurnal Umum

Jurnal umum dengan dua kolom, debit dan kredit, digunakan untuk jenis transaksi perusahaan yang masih sedikit. Jurnal ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas atau transaksi lainnya.

2. Jurnal Khusus

Jurnal khusus digunakan jika frekuensi transaksi semakin tinggi sehingga menyederhanakan transaksi yang terjadi dalam jumlah besar.

3.5. Sumber Daya

Berdasarkan PSAK No. 45 (revisi 2011), sumber daya dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu :

- a. Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi organisasi diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.
- b. Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.
- c. Sumber daya terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.
- d. Sumber daya tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.

3.6. Bagan Akun (*Chart of Account*)

Daftar akun perkiraan yang tersusun dalam struktur tertentu yang terdiri dari unsur-unsur rangkaian kode dan nama akun secara sistematis. Nama perkiraan yang dicatat adalah mengenai jenis aktiva, kewajiban, modal, prive, pendapatan, atau biaya. Suatu transaksi yang terjadi pada satu periode berpengaruh terhadap penambahan atau pengurangan perkiraan-perkiraan tersebut. Terdapat aturan debit-kredit saldo dan saldo normal untuk jenis-jenis perkiraan yang dicatat. Berikut adalah tabel untuk aturan debit dan kredit :

Tabel 3. 1 Aturan Debit-Kredit dan Saldo Normal

Jenis Perkiraan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Normal
Aktiva	Debit	Kredit	Debit
Kewajiban	Kredit	Debit	Kredit
Modal	Kredit	Debit	Kredit
<i>Prive</i>	Debit	Kredit	Debit
Pendapatan	Kredit	Debit	Kredit
Biaya	Debit	Kredit	Debit

Di dalam pengkodean perkiraan berdasarkan penulisan akuntansi pada umumnya yaitu terdiri dari 5 digit, diantaranya :

1. Kode Kelompok
2. Kode Sub Kelompok
3. Kode Sub-Sub Kelompok
4. Kode Identifikasi
5. Kode Rincian

3.7. Sistem Informasi

Data merupakan fakta yang menggambarkan suatu kejadian. Data yang diolah menjadi sesuatu yang lebih berguna disebut informasi. Kegunaannya adalah untuk mengurangi ketidakpastian di dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut (Koniyo dan Kusri, 2009), sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Adapun komponen- komponen pembangun sistem informasi :

- a. *Hardware*, terdiri dari komputer yaitu *peripheral* dan jaringan.
- b. *Software*, merupakan kumpulan perintah atau fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu untuk memerintahkan komputer melaksanakan tugas tertentu.
- c. Data, merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi.
- d. Prosedur, dokumentasi prosedur atau proses sistem, buku penuntun operasional (aplikasi) dan teknis.
- e. Manusia, yang terlibat di dalamnya antara lain operator, pemimpin sistem informasi dan sebagainya.

3.8. Analisis dan Perancangan Sistem

Analisis sistem dilakukan dengan tujuan dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang terjadi dan hasil/tujuan yang diharapkan, sehingga dapat diusulkan perbaikannya. Perancangan sistem merupakan penguraian suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian komputerisasi yang dimaksud, mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, menentukan kriteria, menghitung konsistensi terhadap kriteria yang ada, serta mendapatkan hasil atau tujuan dari masalah tersebut serta mengimplementasikan seluruh kebutuhan operasional dalam membangun aplikasi.

3.8.1. *Input-Process-Output (IPO)*

IPO merupakan suatu bentuk diagram yang terdiri dari bagian *input*, proses, dan *output* yang di hasilkan. Dengan bentuk yang terpisah antara masukan, proses, dan keluaran, memudahkan untuk merancang dan menganalisa dari suatu program yang akan dibuat.

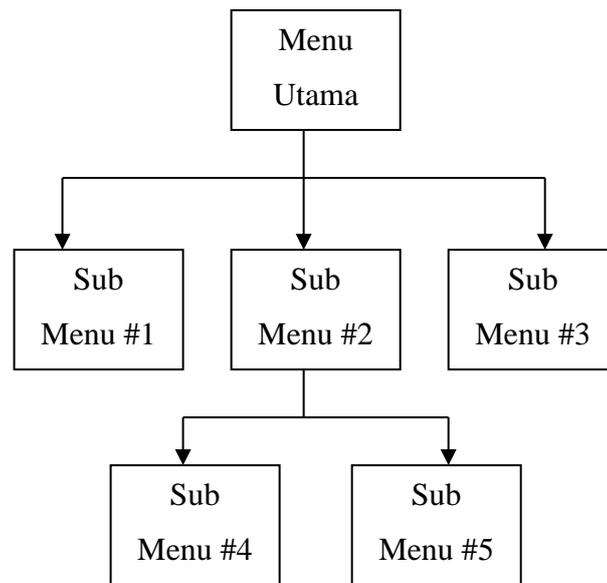
IPO (*Input Proses Output*) merupakan tingkatan yang teratas untuk mengetahui arti dari suatu bentuk diagram. Bagian Proses berisi garis besarnya, langkah-langkah modular yang dinomori yang harus dilakukan. Bagian Proses hanya menyediakan suatu uraian dari apa yang modul kerjakan. Bagian Masukan menunjukkan *file* itu dari data yang sedang dibaca. Bagian Keluaran menunjukkan *file* dan data yang tertulis.

3.8.2. *Hierarchy plus Input-Process-Output (HIPO)*

HIPO (*Hierarchy plus Input-Process-Output*) adalah suatu perangkat yang dapat membantu kita dalam menganalisa suatu struktur perancangan program, urutan dan sistem organisasi pada program yang dirancang sesuai dengan hasil yang diinginkan. HIPO mempunyai dua elemen penting yaitu :

1. *Hierarchy Diagrams* dan
2. *Input-Process-Output Diagrams*.

Hirarki diagram bertujuan untuk melihat hubungan yang terdapat didalam modul atau pada sub program. Pada gambar di bawah ini merupakan contoh dari hirarki diagram :



Gambar 3. 1 Hirarki Diagram

Menurut (Jogiyanto, 2010), HIPO dapat digunakan sebagai alat pengembangan sistem dan teknik dokumentasi program. Penggunaan HIPO ini mempunyai sasaran utama sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan suatu struktur guna memahami fungsi-fungsi dari program.
2. Untuk lebih menekankan fungsi-fungsi yang harus diselesaikan oleh program, bukannya menunjukkan statemen-statement program yang digunakan untuk melaksanakan fungsi tersebut.
3. Untuk menyediakan penjelasan yang jelas dari *input* yang harus digunakan dan *output* yang harus dihasilkan oleh masing-masing fungsi pada tiap-tiap tingkatan dari diagram-diagram HIPO.
4. Untuk menyediakan *output* yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pemakai.

3.8.3. Bagan Alir Dokumen/*Document Flowchart*

Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut dengan bagan alir formulir (*form flowchart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Bagan alir dokumen ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan yang digunakan didalam bagan alir sistem.

3.8.4. Bagan Alir Sistem/*System Flowchart*

Pengertian bagan alir sistem menurut Kusriani dan Andry Koniyo dalam bukunya Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server yaitu: “bagan alir sistem (*System Flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan dari sistem secara keseluruhan, menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem serta menunjukkan apa yang dikerjakan di dalam sistem”. (Koniyo dan Kusriani, 2009)

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul Analisis & Desain, mengatakan bahwa: “bagan alir sistem (*systems flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem”. (Jogiyanto, 2010)

Berdasarkan pengertian di atas bagan alir sistem yaitu suatu bagan yang menunjukkan arus dari suatu sistem secara keseluruhan yang menjelaskan prosedur-prosedur dari alur tersebut.

3.8.5. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah diagram yang menggambarkan hubungan antara entitas dan relasinya. Entitas merupakan objek dari suatu organisasi dan biasanya memiliki atribut. Relasi adalah hubungan antar entitas. Menurut (Marlinda, 2011), atribut adalah kolom di sebuah relasi. Macam-macam attribute yaitu :

1. *Simple Attribute*

Atribut yang unik dan tidak dimiliki oleh atribut lainnya.

2. *Composite Attribute*

Atribut yang memiliki dua nilai harga.

3. *Single Value Attribute*

Atribut yang hanya memiliki satu nilai harga.

4. *Multi Value Attribute*

Atribut yang banyak memiliki nilai harga.

5. *Null Value Attribute*

Atribut yang tidak memiliki nilai harga.

ERD digunakan untuk menguji model dan mengabaikan proses apa yang harus dilakukan. ERD dapat dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu :

1. *One to one relationship*

Jenis hubungan antar tabel yang menggunakan bersama sebuah kolom *primary key*. Jenis hubungan ini tergolong jarang digunakan, kecuali untuk alasan keamanan atau kecepatan akses data. Misalnya, satu departemen hanya mengerjakan satu jenis pekerjaan saja dan satu pekerjaan hanya dikerjakan oleh satu departemen saja.

2. *One to many relationship*

Jenis hubungan antar tabel dimana satu *record* pada satu tabel terhubung dengan beberapa *record* pada tabel lain. Jenis hubungan ini merupakan yang paling sering digunakan. Misalnya, suatu pekerjaan hanya dikerjakan oleh satu departemen saja, namun suatu departemen dapat mengerjakan beberapa macam pekerjaan sekaligus.

3. *Many to many relationship*

Jenis hubungan ini merupakan hubungan antar tabel dimana beberapa *record* pada satu tabel terhubung dengan beberapa *record* pada tabel lain. Misalnya, satu departemen mampu mengerjakan banyak pekerjaan, juga satu pekerjaan dapat ditangani oleh banyak departemen.

Entity Relationship Diagram dibagi menjadi dua jenis model, yaitu :

1. *Conceptual Data Model (CDM)*

Conceptual Data Model adalah jenis model data yang menggambarkan hubungan antar tabel secara konseptual.

2. *Physical Data Model (PDM)*

Physical Data Model adalah adalah jenis model data yang menggambarkan hubungan antar tabel secara fisikal.

3.8.6. *Data Flow Diagram (DFD)*

Data Flow Diagram adalah alat pembuatan model yang menggambarkan sistem dari suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan dengan alir data secara manual atau terkomputerisasi. Menurut (Kendall, 2011) DFD merupakan suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana

asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. Penggambaran DFD disusun berdasarkan tingkatan di bawah ini :

a. *Context Diagram*

Merupakan diagram awal yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup proses.

b. *Diagram Level 0*

Merupakan diagram yang menggambarkan proses utama dari sistem serta hubungan *entity*, proses, alur data, dan *data source*.

c. *Diagram Detail*

Merupakan penguraian dalam proses yang ada pada Diagram level 0. Diagram ini adalah diagram yang paling rendah dan tidak dapat diuraikan lagi.

Data Flow Diagram (DFD) memiliki empat komponen, yaitu :

a. *Terminator* atau *External Entity*

External entity merupakan kesatuan di lingkungan sistem yang dapat berupa orang atau sistem yang berada di lingkungan luar sistem yang memberikan masukan atau menerima keluaran dari sistem. Dilambangkan dengan persegi dan diberi nama orang atau sistem tersebut sebagai penjelas.



Gambar 3. 2 Simbol *External Entity*

b. *Proses*

Merupakan komponen yang berfungsi untuk mentransformasikan sistem dari *input* menuju ke *output*. Dilambangkan dengan lingkaran atau persegi panjang

dengan sudut tumpul. Proses diberi nama untuk menerangkan proses atau kegiatan yang akan dilaksanakan.



Gambar 3. 3 Simbol Proses

c. Alur Data

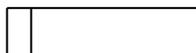
Alur data digambarkan dengan anak panah yang menuju ke dalam proses maupun ke luar proses. Alur data digunakan untuk menerangkan perpindahan data atau informasi dari suatu bagian ke bagian lainnya.



Gambar 3. 4 Simbol Alur Data

d. *Data Store*

Merupakan tempat pengumpulan data (data tersimpan) yang disimbolkan dengan dua garis horisontal paralel. *Data store* perlu diberikan nama untuk menjelaskan nama dari *file*-nya. *Data store* berkaitan dengan penyimpanan data secara terkomputerisasi.



Gambar 3. 5 Simbol *Data Store*

3.8.7. Diagram Konteks

Pada dasarnya DFD dapat dirinci lebih lanjut ke dalam jenjang yang lebih rendah agar dapat diperoleh pemahaman yang lebih rinci dan mendalam tentang sebuah sistem, karena pada umumnya sebuah sistem tidak dapat digambarkan seluruhnya hanya dalam selembar kertas saja. Dengan demikian diagram arus data

dapat dibagi kedalam jenjang-jenjang sesuai dengan kebutuhan sistem. Jenjang tertinggi disebut dengan diagram konteks (*Context diagram*) yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dari sebuah sistem.

Diagram konteks adalah suatu diagram aliran data tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan dan masukan keluaran (*input/output*) sebuah sistem yang dimaksudnya adalah untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan, mengidentifikasi awal dan akhir data yang masuk dan keluar sistem.

3.8.8. SQL Server 2008 R2

SQL Server 2008 R2 adalah sebuah terobosan baru dari Microsoft dalam bidang basis data. SQL server adalah sebuah DBMS (*Database Management System*) yang di buat oleh Microsoft untuk ikut berkecimpung dalam persaingan dunia pengolahan data menyusul pendahulunya seperti IBM dan Oracle. SQL server 2008 R2 di buat pada saat kemajuan dalam bidang *hardware* sedemikian pesat. Oleh karena itu sudah dapat di pastikan bahwa SQL server 2008 R2 membawa beberapa terobosan dalam bidang pengolahan dan penyimpanan data.

3.8.9. Microsoft Visual Studio 2010

Microsoft Visual Studio 2010 merupakan sebuah IDE (*Integrated Development Environment*) yang dikembangkan oleh microsoft. IDE ini mencakup semua bahasa pemrograman berbasis *.NET framework* yang dikembangkan oleh Microsoft. Keunggulan Microsoft Visual Studio 2010 ini antara lain adalah *support* untuk Windows 8, editor baru dengan WPF (*Windows Presentation Foundation*), dan banyak peningkatan fitur lainnya.

BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem

Dalam pengumpulan data sebagai bahan penyusunan laporan kerja praktik, diperlukan adanya pengamatan data dan *informasi* yang dibutuhkan oleh perusahaan. Data dan *informasi* tersebut diperoleh dari sumber terkait untuk memberikan masukan dalam pengembangan sistem *informasi* yang dibuat. Kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data tersebut, antara lain :

1. Melakukan observasi/pengamatan secara langsung di Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim untuk mengetahui proses bisnis yang dilakukan.
2. Mengadakan tanya jawab dengan bagian terkait mengenai masalah yang dihadapi dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut.
3. Mencari *informasi* dan literatur yang berkaitan dengan kegiatan dan penyusunan laporan kerja praktek yang dilakukan.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan di Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim, permasalahan yang ditemukan adalah adanya kelemahan pada standarisasi akun yang digunakan. Seharusnya, untuk organisasi sosial khususnya organisasi nirlaba mempunyai aturan tersendiri untuk pencatatan masing-masing akun. Organisasi ini masih melakukan pencatatan tersebut secara manual, kemudian dipindahkan di Microsoft Excel. Untuk pelaporan keuangan per periode hanya berisikan akun-akun yang dikelompokkan dan dicetak sesuai yang ada di Microsoft Excel tersebut berdasarkan pengeluaran dan pemasukan sehingga tidak sesuai dengan standar PSAK 45. Tidak dapat dihindari dari kejadian tersebut

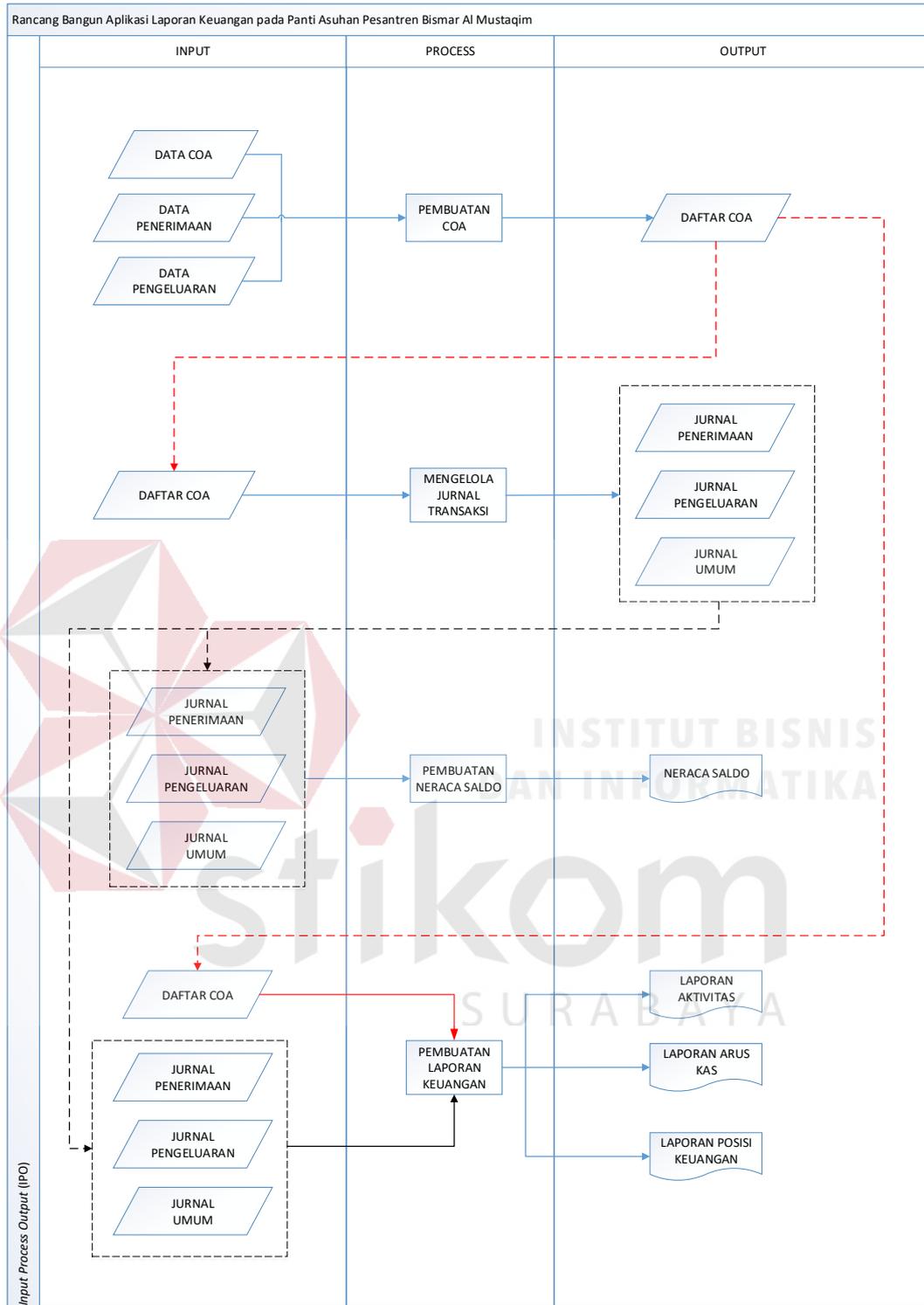
memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan akibat *human error*. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang terkomputerisasi dengan baik agar informasi yang dihasilkan berjalan secara efektif guna mengatasi permasalahan tersebut. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pihak terkait dalam penyajian laporan keuangan dan juga mengandung standar yang sesuai sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan pada Panti Asuhan dan Pesantren Bismar Al Mustaqim terdiri dari: *Input Process Output* (IPO), *System Flow*, Diagram *Hierarchy Input Process Output* (HIPO), *Context Diagram*, *Data Flow Diagram* (DFD) Level 0, *Data Flow Diagram* (DFD) Level 1, *Conceptual Data Model* (CDM), *Physical Data Model* (PDM) dan *Database Management System* (DBMS).

4.2.1. *Input Process Output* (IPO)

IPO merupakan sebuah diagram yang berisi gambaran umum tentang masukan, proses dan keluaran dari sistem. Diagram ini menunjukkan tentang kebutuhan dari *user* atau pengguna yang diawali dengan *input* tertentu untuk sebuah proses dan menghasilkan *output* yang dibutuhkan pengguna. Diagram IPO yang telah dibuat akan dirinci ke dalam *system flow* sehingga antar rancangan memiliki keterkaitan dengan lainnya. Selain digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan *system flow*, IPO juga dapat dijadikan pedoman dalam membuat *Context Diagram* yang selanjutnya akan di *decompose* menjadi *Data Flow Diagram*.



Gambar 4. 1 *Input Process Output* Diagram

1) Input

a. Data COA

Data COA berisi data-data akun selain yang termasuk dalam data akun yang akan digunakan pada jurnal penerimaan dan jurnal pengeluaran seperti data akun Piutang, Aktiva Tetap, Kewajiban dan Pendapatan. Data ini akan digunakan pada saat proses pembuatan *Chart of Account*.

b. Data Penerimaan

Data ini berisi data-data akun penerimaan berdasarkan penerimaan yang terjadi untuk proses pembuatan *Chart of Account*.

c. Data Pengeluaran

Data ini berisi data-data akun pengeluaran berdasarkan pengeluaran yang terjadi untuk proses pembuatan *Chart of Account*.

2) Proses

a. Proses Pembuatan COA

Proses pembuatan COA adalah proses yang menyimpan data COA, data penerimaan dan data pengeluaran ke dalam data daftar *Chart of Account* (COA).

b. Proses Pengelolaan Jurnal Transaksi

Proses pengelolaan jurnal transaksi merupakan proses yang dilakukan agar data COA, data penerimaan dan data pengeluaran dapat diproses menjadi jurnal.

c. Proses Pembuatan Neraca Saldo

Proses pembuatan neraca saldo merupakan proses yang dilakukan agar terbentuk *output* laporan neraca saldo.

d. Proses Pembuatan Laporan Keuangan

Proses pembuatan laporan keuangan merupakan proses yang dilakukan agar terbentuk *output* laporan keuangan yang diinginkan.

3) Output

a. Data Daftar COA

Data ini berisi simpanan data COA mulai dari kode akun, nama akun, nomor kelompok akun dan saldo awal akun. Data ini juga akan digunakan sebagai inputan awal proses pengelolaan jurnal transaksi dan proses pembuatan laporan keuangan.

b. Data Jurnal Penerimaan

Data ini berisi simpanan data jurnal penerimaan mulai dari nomor jurnal, kode akun, nomor penerimaan, tanggal diinputkannya transaksi, nominal, keterangan dan posisi akun. Data ini juga akan digunakan sebagai inputan awal proses pembuatan neraca saldo dan proses pembuatan laporan keuangan.

c. Data Jurnal Pengeluaran

Data ini berisi simpanan data jurnal pengeluaran mulai dari nomor jurnal, kode akun, nomor pengeluaran, tanggal diinputkannya transaksi, nominal, keterangan dan posisi akun. Data ini juga akan digunakan sebagai inputan awal proses pembuatan neraca saldo dan proses pembuatan laporan keuangan.

d. Data Jurnal Umum

Data ini berisi simpanan data jurnal selain yang termasuk dalam data jurnal penerimaan maupun pengeluaran. Data ini berisi nomor jurnal, kode akun, tanggal diinputkannya transaksi, nominal, keterangan dan posisi akun. Data

jurnal umum juga akan digunakan sebagai inputan awal proses pembuatan neraca saldo dan proses pembuatan laporan keuangan.

e. Laporan Neraca Saldo

Laporan Neraca Saldo merupakan laporan dari data jurnal penerimaan, data jurnal pengeluaran dan data jurnal umum yang telah dikelola dalam proses pembuatan neraca saldo. Laporan ini menampilkan kode akun, nama akun dan saldo akun berdasarkan saldo normalnya.

f. Laporan Aktivitas

Laporan Aktivitas merupakan laporan dari data daftar COA, data jurnal penerimaan, data jurnal pengeluaran dan data jurnal umum yang telah dikelola dalam proses pembuatan laporan Keuangan. Laporan ini menampilkan jumlah beban dan jumlah pendapatan serta dapat mengetahui pula kenaikan/penurunan aset neto selama satu periode.

g. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas merupakan laporan dari data daftar COA, data jurnal penerimaan, data jurnal pengeluaran dan data jurnal umum yang telah dikelola dalam proses pembuatan laporan Keuangan. Laporan ini menampilkan akun yang termasuk dalam penerimaan dan akun yang termasuk dalam pengeluaran beserta saldonya. Selain itu, dalam laporan ini *user* dapat mengetahui pula kenaikan/penurunan kas dan bank selama satu periode.

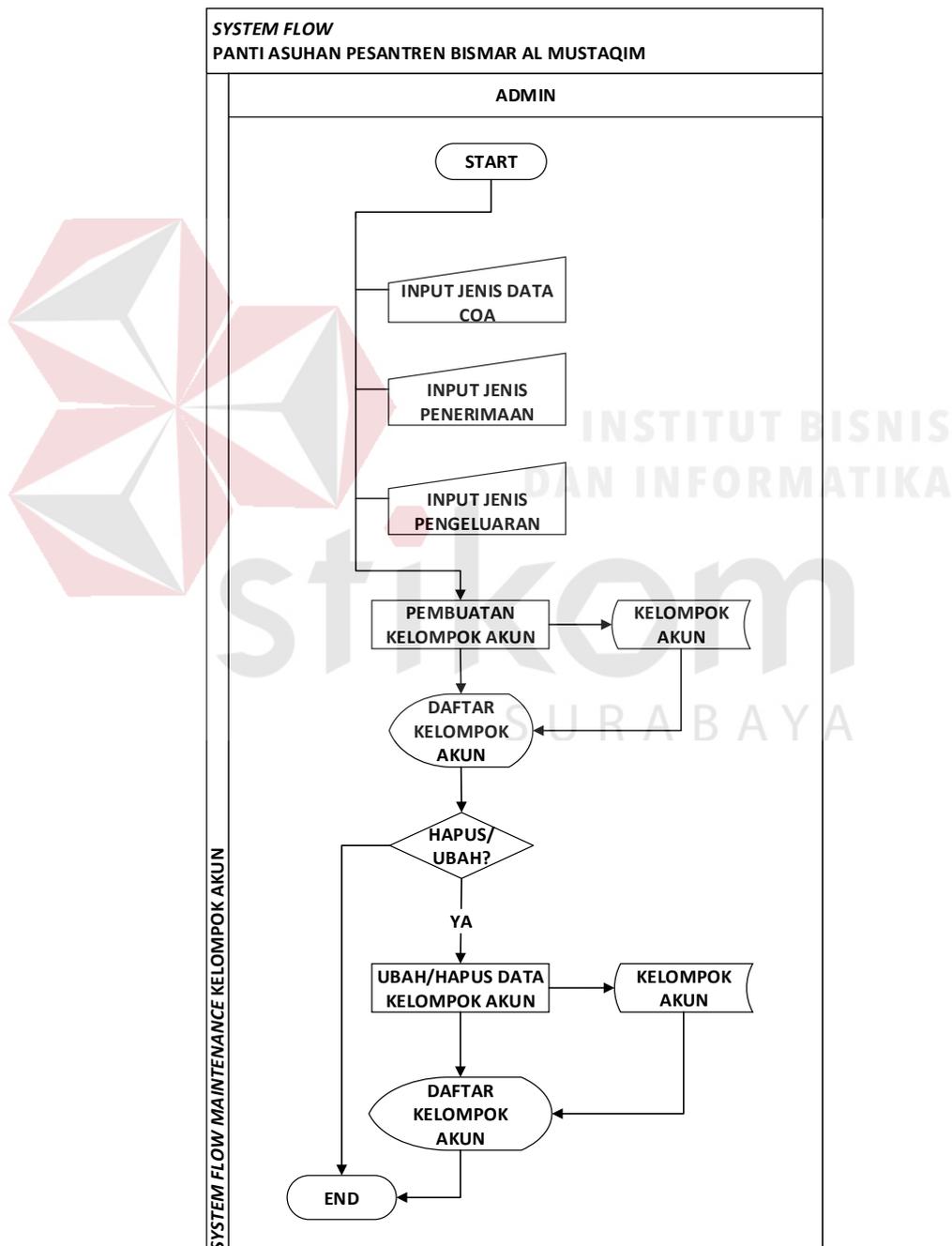
h. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan dari data daftar COA, data jurnal penerimaan, data jurnal pengeluaran dan data jurnal umum yang telah dikelola dalam proses pembuatan laporan Keuangan. Laporan ini menampilkan data

akun penerimaan (aset neto), aktiva dan kewajiban beserta saldo yang telah diakumulasi. Di laporan ini juga dapat dilihat keseimbangan saldo antara aktiva dan kewajiban & aset neto.

4.2.2. System Flow

1) System Flow Maintenance Master Kelompok Akun



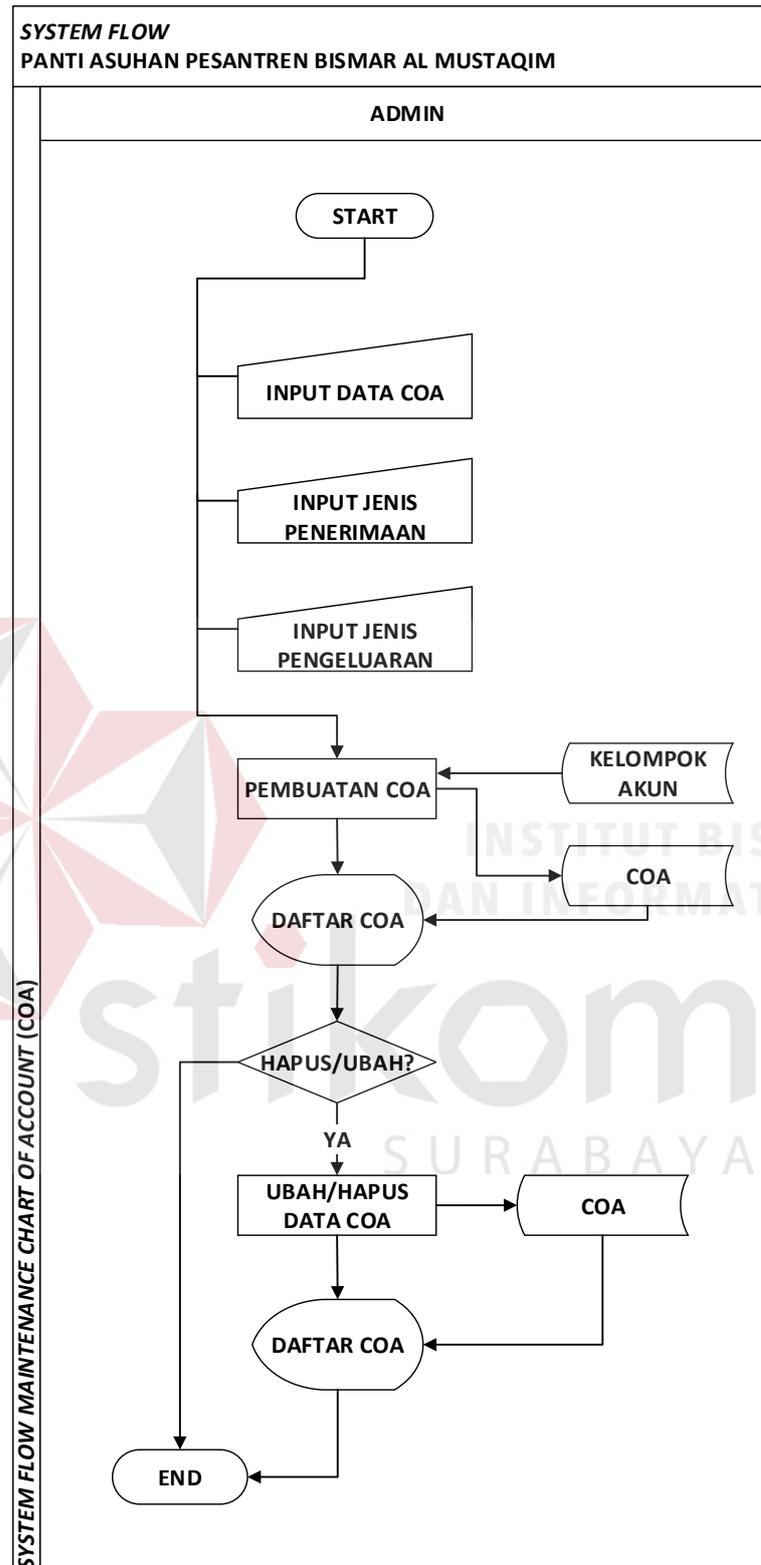
Gambar 4. 2 System Flow Maintenance Master Kelompok Akun

System Flow Master Kelompok Akun merupakan alur sistem untuk mengelola data kelompok akun yang sama pentingnya dengan data *Chart of Account*. Data ini digunakan sebagai kategori tiap akun yang akan diinputkan dalam *master Chart of Account*. Proses ini dimulai ketika admin telah menginputkan jenis penerimaan dan jenis pengeluaran serta data jenis akun lain yang digunakan. Data kelompok akun yang telah diolah tersimpan dalam tabel Kelompok Akun. Karena digunakan pada hampir setiap transaksi, maka Kelompok Akun jarang dilakukan proses ubah dan hapus data.

2) *System Flow Maintenance Master Chart of Account / Bagan Akun*

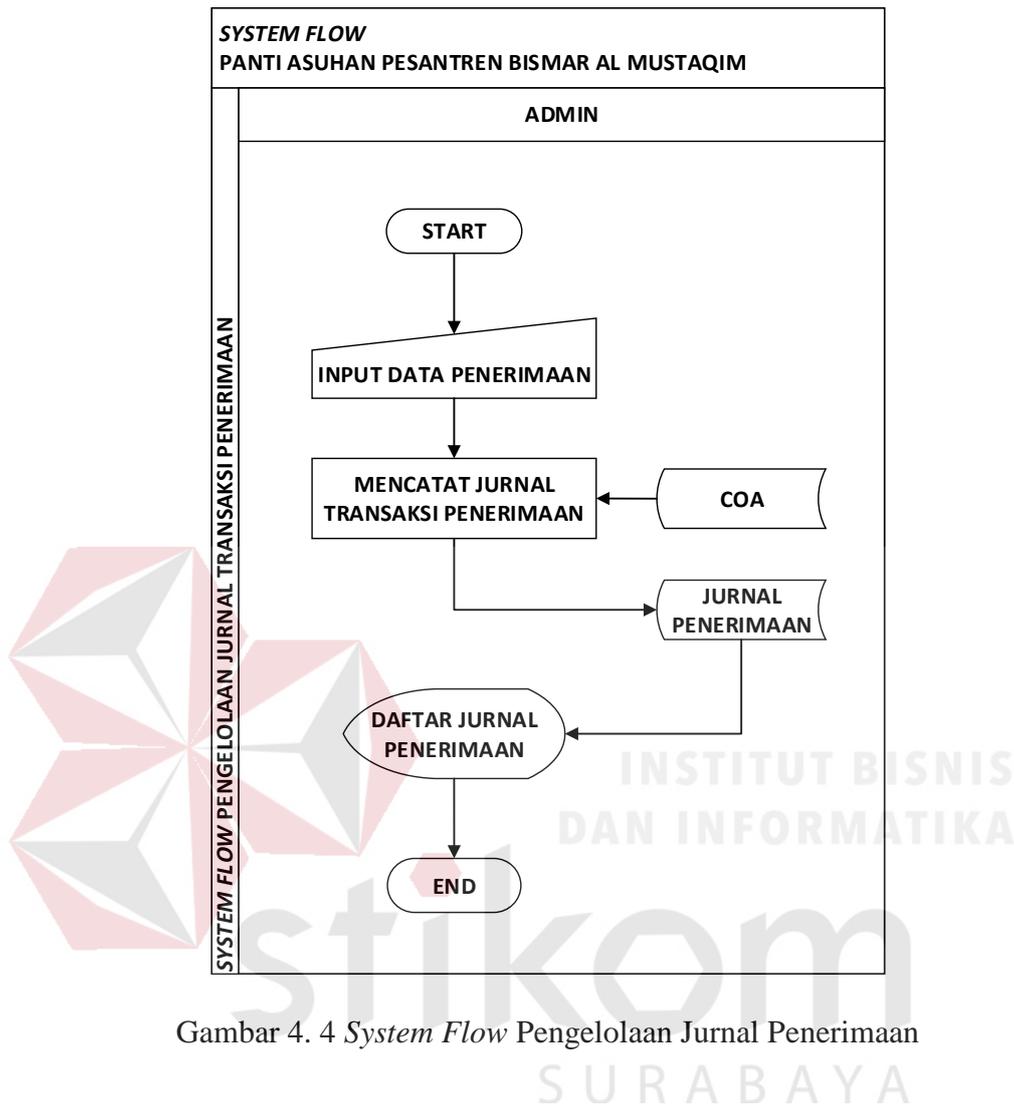
System Flow Master COA/Bagan Akun merupakan alur sistem untuk mengelola data akun yang digunakan dalam pencatatan akuntansi. *Chart of Account* yang digunakan dalam entitas nirlaba berbeda dengan entitas lainnya, menyesuaikan transaksi yang terjadi dalam entitas tersebut.

Proses ini dimulai ketika admin telah menginputkan data penerimaan dan data pengeluaran serta data jenis akun lain yang digunakan. Dalam proses pembuatan COA, diperlukan juga data dari tabel Kelompok Akun. Data COA yang telah diolah tersimpan dalam tabel COA. Sama seperti *master* kelompok akun yang selalu digunakan pada hampir setiap transaksi, maka COA juga jarang dilakukan proses ubah dan hapus data.



Gambar 4. 3 *System Flow Maintenance* Master COA/Bagan Akun

3) *System Flow* Pengelolaan Jurnal Penerimaan



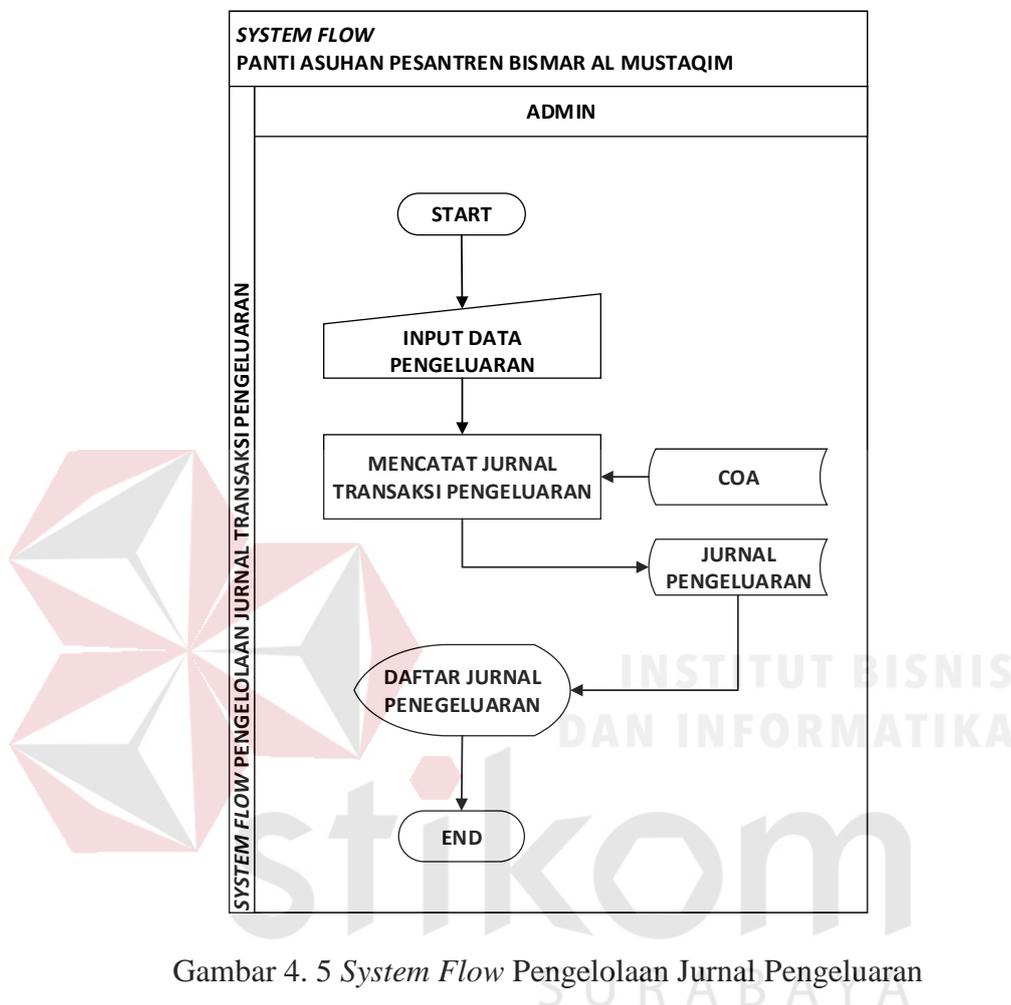
Gambar 4. 4 *System Flow* Pengelolaan Jurnal Penerimaan

System Flow pada gambar 4.3 dapat dilakukan apabila admin mempunyai data penerimaan. Untuk menginput jurnal penerimaan, dibutuhkan data dari tabel COA untuk akun aktiva dan aset neto yang berpengaruh. Setelah itu jurnal penerimaan disimpan dalam tabel jurnal penerimaan.

4) *System Flow* Pengelolaan Jurnal Pengeluaran

System Flow berikut sama seperti pengelolaan jurnal penerimaan dimana dapat dilakukan apabila admin mempunyai data pengeluaran. Untuk menginput jurnal pengeluaran, dibutuhkan data dari tabel COA untuk akun beban dan aktiva

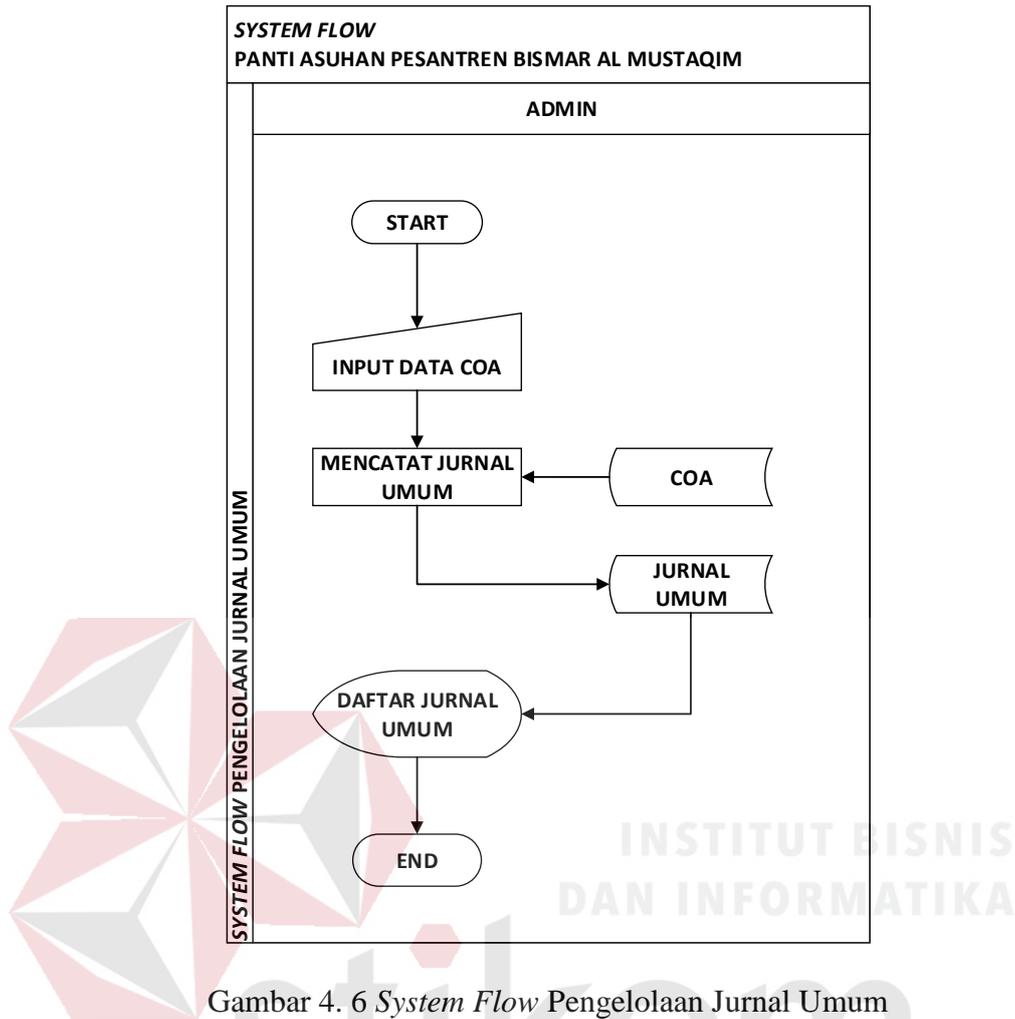
yang berpengaruh. Setelah itu jurnal pengeluaran disimpan dalam tabel jurnal pengeluaran.



Gambar 4. 5 *System Flow* Pengelolaan Jurnal Pengeluaran

5) *System Flow* Pengelolaan Jurnal Umum

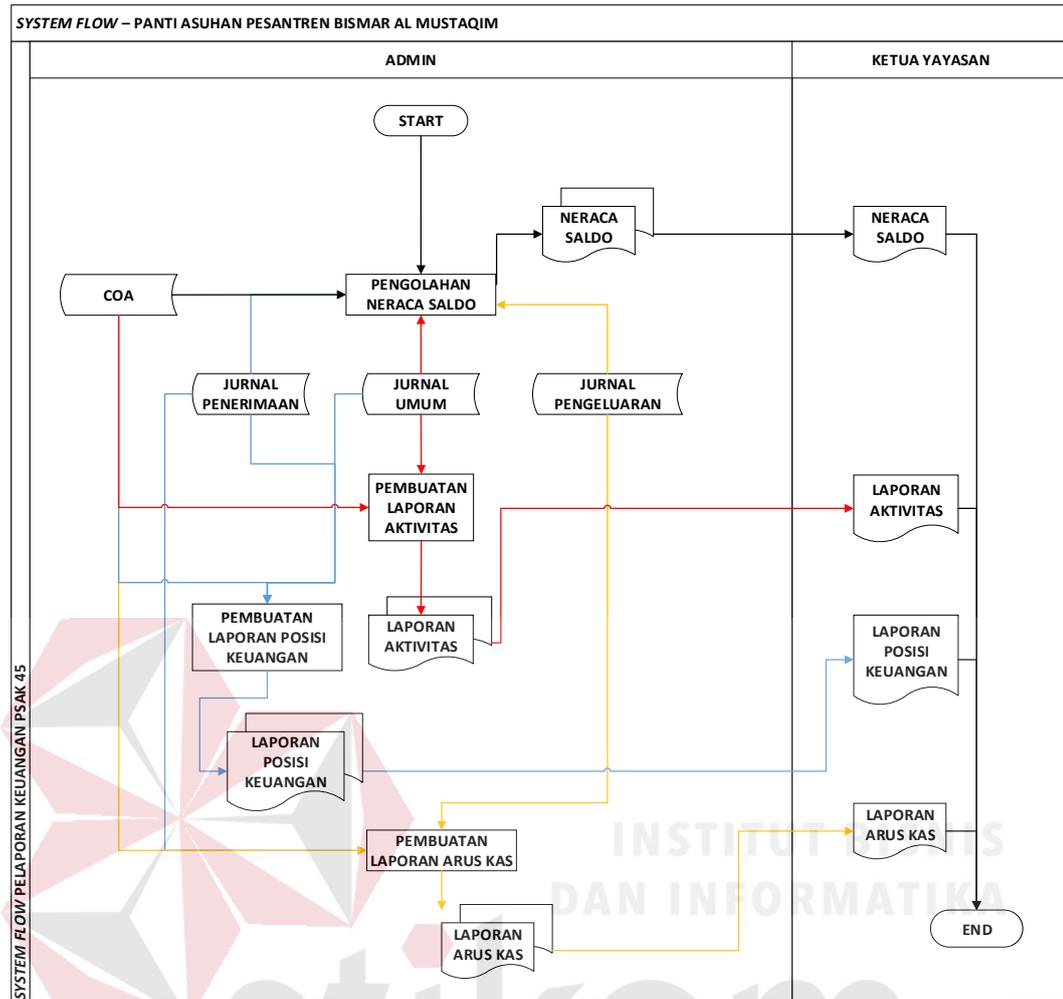
Sama seperti halnya alur pengelolaan kedua jurnal sebelumnya, yang membedakan yaitu jurnal umum adalah untuk mengelola data transaksi yang tidak termasuk ke dalam jurnal penerimaan dan jurnal pengeluaran seperti halnya piutang, kewajiban, dan pendapatan jasa. Kembali dibutuhkan data dari tabel COA untuk menginputkan akun selain yang termasuk dalam penerimaan dan pengeluaran. Setelah itu data jurnal yang telah dikelola disimpan dalam tabel jurnal umum.



Gambar 4. 6 *System Flow* Pengelolaan Jurnal Umum

6) *System Flow* Pelaporan Keuangan PSAK 45

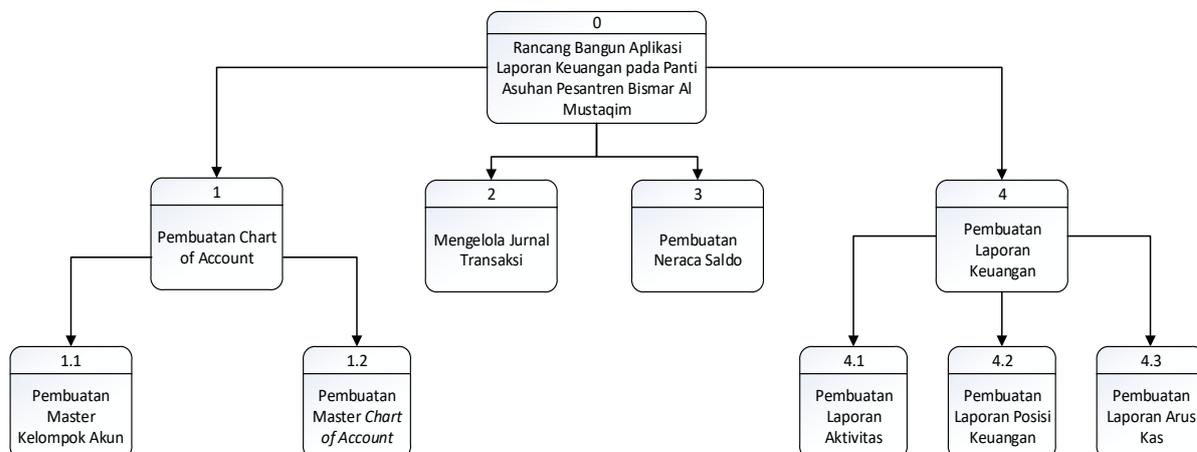
Pembuatan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 diawali dengan pembuatan neraca saldo terlebih dahulu. Data neraca saldo diperoleh dengan cara memanggil data dari COA dan ketiga tabel jurnal (Jurnal Penerimaan, Jurnal Pengeluaran dan Jurnal Umum) yang sebelumnya telah diinputkan. Begitu juga halnya dengan Laporan Aktivitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Arus Kas yang diproses bersamaan dengan neraca saldo.



Gambar 4. 7 *System Flow* Pelaporan Keuangan PSAK 45

Laporan-laporan ini dicetak per satu periode (bulanan) dengan masing-masing terdiri dari 2 rangkap. Laporan asli diberikan kepada ketua yayasan dan salinan laporan disimpan untuk dijadikan arsip.

4.2.3. Hierarchy Input Process Output (HIPO)

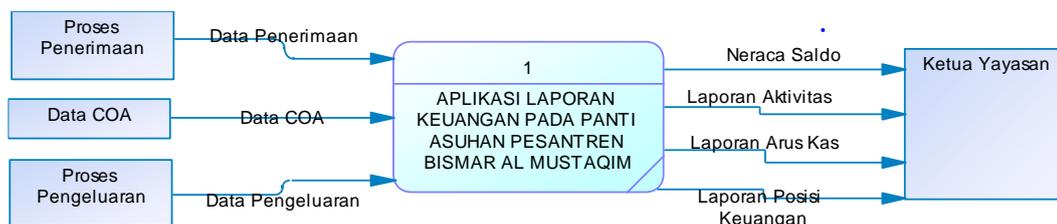


Gambar 4. 8 Diagram Berjenjang (HIPO)

Diagram Berjenjang atau HIPO merupakan gambaran sistem secara menyeluruh yang digambarkan melalui hirarki proses. Dalam diagram ini, dijelaskan per proses dan sub prosesnya. Dalam aplikasi Laporan Keuangan pada Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim terdapat 4 proses utama yang terdiri dari proses Pembuatan *Chart of Account*, proses Mengelola Jurnal Transaksi, Proses Pembuatan Neraca Saldo dan Proses Pembuatan Laporan Keuangan.

Sub proses dari Pembuatan *Chart of Account* yaitu: Pembuatan Master Kelompok akun dan Pembuatan Master COA. Sedangkan sub proses dari Pembuatan Laporan Keuangan yaitu: Pembuatan Laporan Aktivitas, Pembuatan Laporan Posisi Keuangan dan Pembuatan Laporan Arus Kas.

4.2.4. Context Diagram



Gambar 4. 9 Context Diagram

Gambar 4.8 menggambarkan alur data yang terjadi pada aplikasi Laporan Keuangan dimana melibatkan empat eksternal *entity* yaitu: Penerimaan, Pengeluaran, Data COA dan Ketua Yayasan. Pada *context diagram* di atas, terlihat bahwa sistem berjalan bila ada inputan dari masing-masing entitas penerimaan, pengeluaran dan data COA. Usai diproses, sistem akan mengeluarkan laporan-laporan yang ditujukan kepada Ketua Yayasan yaitu berupa Laporan Aktivitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Arus Kas.

4.2.5. Data Flow Diagram (DFD)

1) Data Flow Diagram (DFD) Level 0

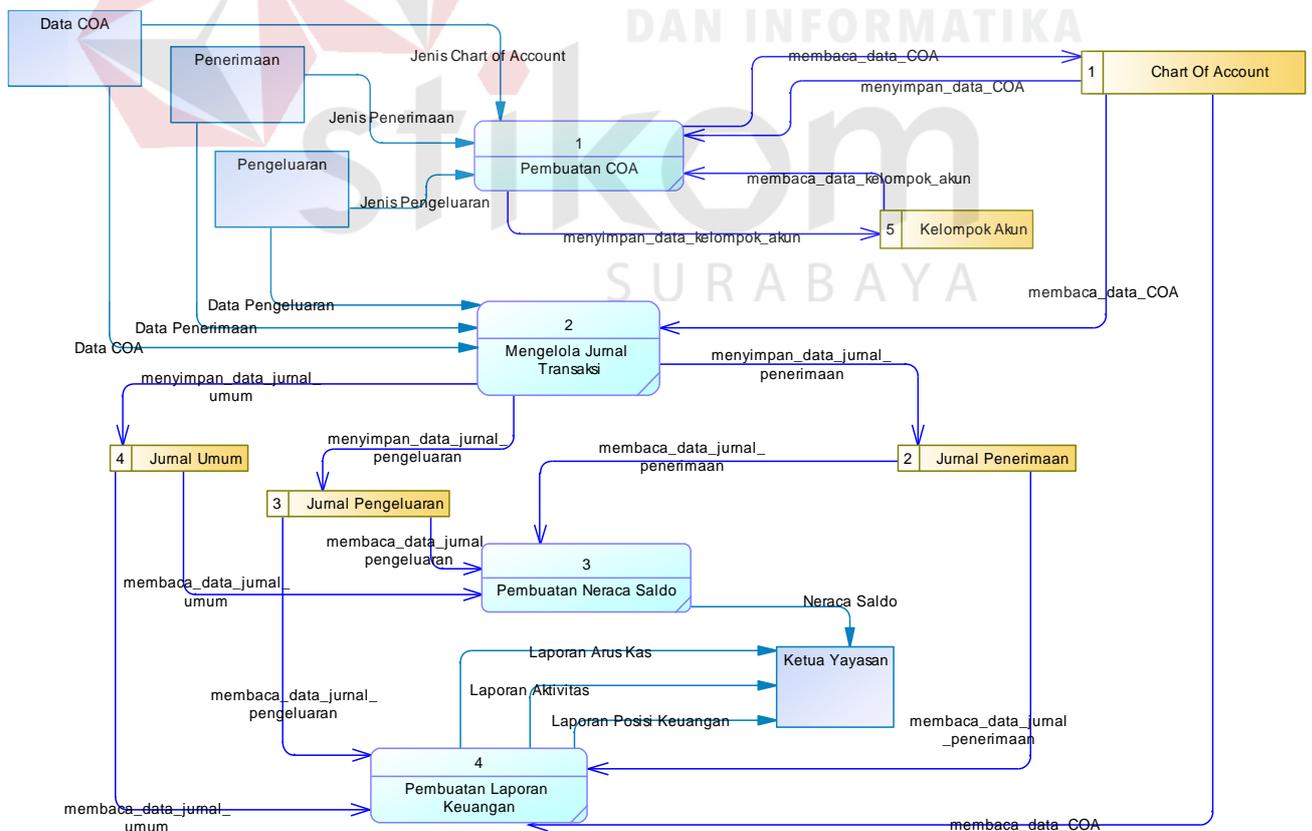
Data Flow Diagram (DFD) Level 0 merupakan hasil *decompose* dari *Context Diagram*. Pada DFD Level 0 terdapat empat entitas eksternal seperti pada halnya *Context Diagram*, serta empat proses besar yaitu: Pembuatan *Chart of Account*, proses Mengelola Jurnal Transaksi, proses Pembuatan Neraca Saldo dan proses Pembuatan Laporan Keuangan.

Pada proses Pembuatan COA dibutuhkan data jenis penerimaan dari proses Penerimaan, data jenis pengeluaran dari proses Pengeluaran dan data jenis COA.

Seluruh data tersebut diproses kemudian disimpan dalam tabel Kelompok Akun dan tabel *Chart of Account*.

Proses pengelolaan Jurnal Transaksi membutuhkan data penerimaan dari entitas Penerimaan, data pengeluaran dari entitas Pengeluaran, data COA selain dari entitas Penerimaan dan Pengeluaran serta tabel COA untuk kemudian dikelola menjadi Jurnal Penerimaan, Jurnal Pengeluaran dan Jurnal Umum dan disimpan di masing-masing tabel yang bernama sama.

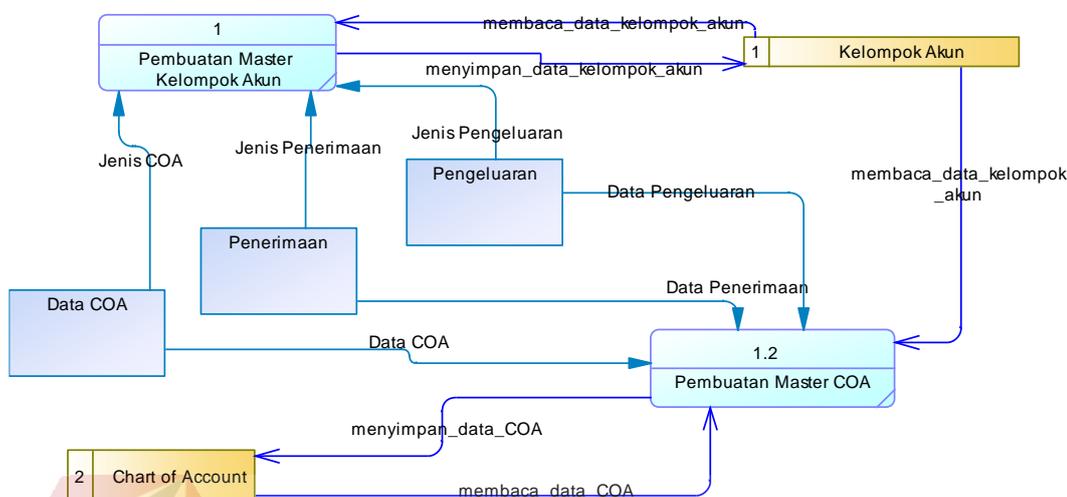
Data ketiga tabel jurnal tersebut dibutuhkan untuk inputan proses Pembuatan Neraca Saldo serta Pembuatan Laporan Keuangan. Untuk proses Pembuatan Laporan Keuangan dibutuhkan juga data dari tabel COA. Kemudian laporan Neraca Saldo, Laporan Aktivitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Arus Kas akan dicetak dan diserahkan kepada Ketua Yayasan.



Gambar 4. 10 DFD Level 0

2) Data Flow Diagram (DFD) Level 1

A. DFD Level 1 Pembuatan *Chart of Account*



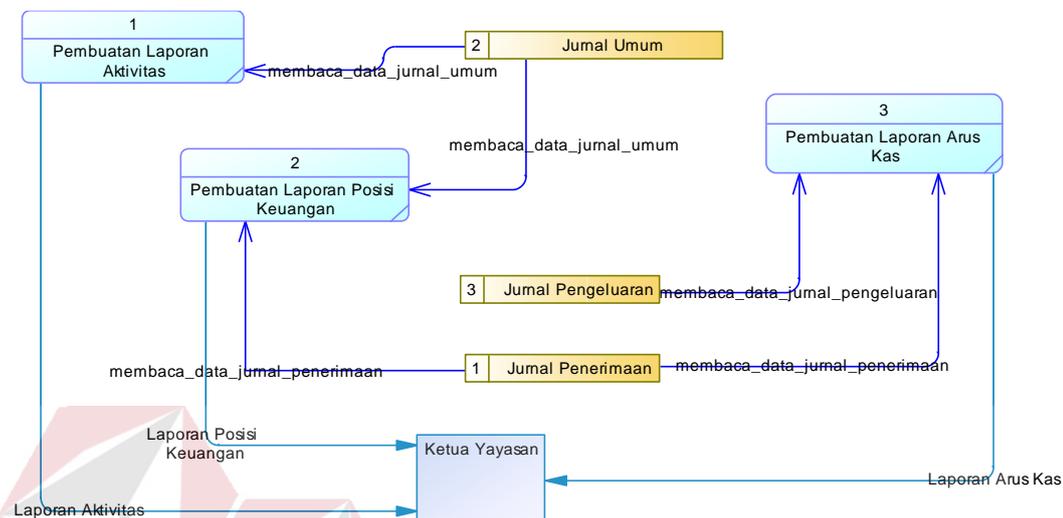
Gambar 4. 11 DFD Level 1 Pembuatan *Chart of Account*

Terdapat dua sub proses dalam pembuatan COA yaitu proses Pembuatan Master Kelompok Akun yang membutuhkan inputan jenis dari masing-masing entitas Data COA, Penerimaan dan Pengeluaran. Data ini kemudian diproses dan akan disimpan dalam tabel Kelompok Akun. Sub proses lainnya yaitu Pembuatan Master *Chart of Account* membutuhkan data penerimaan, data pengeluaran dan data akun lain yang digunakan. Dalam proses pembuatan master COA, diperlukan juga data dari tabel Kelompok Akun. Data COA yang telah diolah tersimpan dalam tabel COA.

B. DFD Level 1 Pembuatan Laporan Keuangan

Terdapat tiga sub proses dalam pembuatan laporan keuangan yaitu proses Pembuatan Laporan Aktivitas yang membutuhkan inputan dari data jurnal umum, proses Pembuatan Laporan Posisi Keuangan yang membaca data jurnal umum dan jurnal penerimaan, serta proses Pembuatan Laporan Arus Kas yang membutuhkan

data jurnal penerimaan dan pengeluaran. Masing-masing dari proses ini akan mencetak Laporan Aktivitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Arus Kas yang nantinya akan diserahkan kepada Ketua Yayasan.

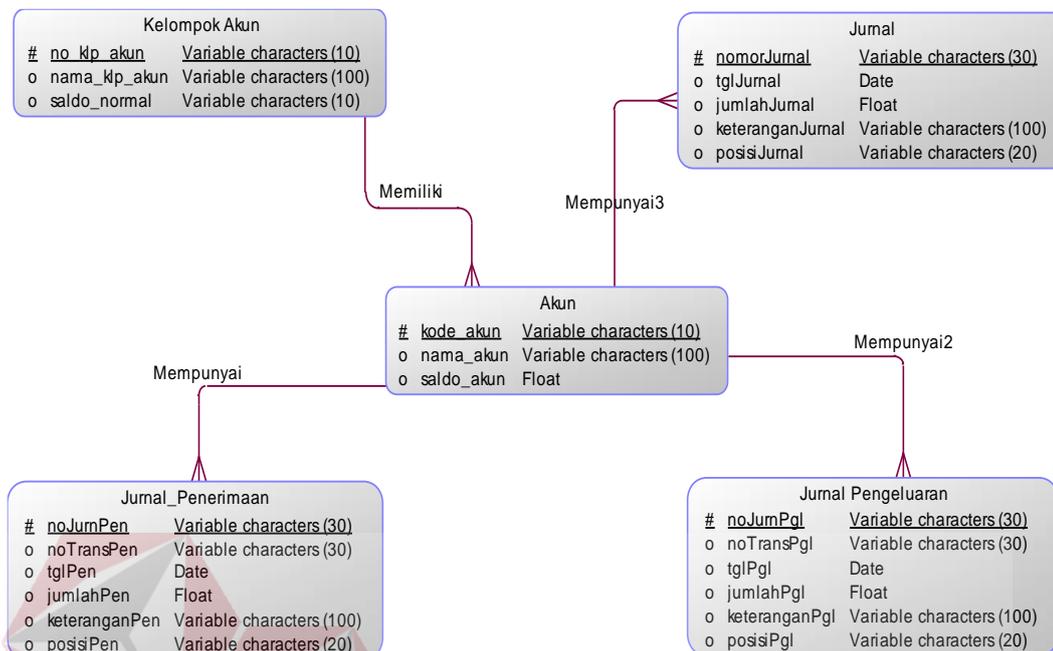


Gambar 4. 12 DFD Level 1 Pembuatan Laporan Keuangan

4.2.6. Entity Relationship Diagram (ERD)

Dari analisis sistem diatas maka dapat dibuat untuk merancang *database* yaitu *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang dimana diagram ini menggambarkan struktur *database* dari aplikasi pelaporan keuangan pada Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim. Diagram ini mencakup *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM).

1) *Conceptual Data Model (CDM)*



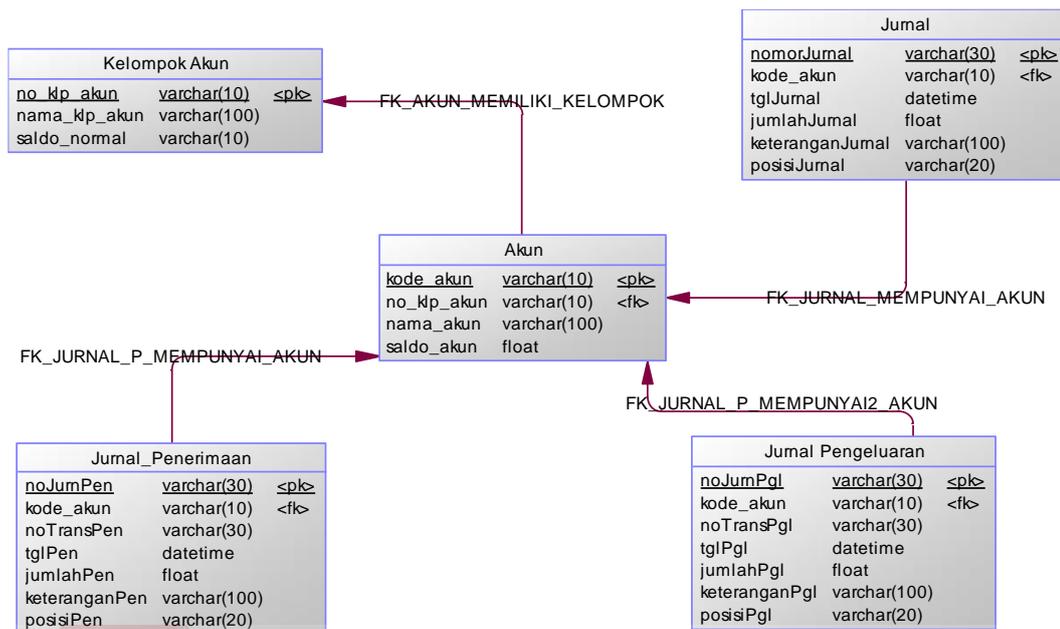
Gambar 4. 13 *Conceptual Data Model*

Conceptual Data Model (CDM) merupakan desain *database* awal sebelum memiliki *foreign key*. Skema CDM ini nantinya akan dilakukan *generate* model untuk menghasilkan *Physical Data Model (PDM)*.

CDM ini memiliki lima tabel yaitu Tabel Akun, Tabel Kelompok Akun, Tabel Jurnal, Tabel Jurnal_Penerimaan dan Tabel Jurnal_Pengeluaran. Relasi masing-masing tabel dapat dilihat pada gambar 4.11.

2) *Physical Data Model (PDM)*

Physical Data Model (PDM) merupakan model fisik dari desain *database* yang telah di *generate* dari CDM. Pada PDM, *foreign key* telah muncul di tabel yang dituju sehingga desain PDM inilah desain *database* yang akan diterapkan dalam pembuatan aplikasi Pelaporan Keuangan.



Gambar 4. 14 Physical Data Model

4.2.7. Database Management System (DBMS)

Dari PDM yang telah terbentuk, maka dapat disusun struktur tabel yang digunakan untuk menyimpan data. Tabel-tabel yang digunakan pada sistem ini antara lain:

1) Tabel Akun

Nama Tabel : Akun

Primary key : kode_akun

Foreign key : no_klp_akun

Fungsi : Untuk menyimpan data akun

Tabel 4. 1 Struktur Tabel Akun

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
kode_akun	Varchar	10	<i>Primary Key</i>
no_klp_akun	Varchar	10	<i>Foreign Key</i>
Nama_akun	Varchar	100	-
saldo_akun	Float	-	-

2) Tabel Kelompok Akun

Nama Tabel : Kelompok Akun

Primary key : no_klp_akun

Foreign key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data kelompok akun

Tabel 4. 2 Struktur Tabel Kelompok Akun

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
No_klp_akun	Varchar	10	<i>Primary Key</i>
Nama_klp_akun	Varchar	100	-
Saldo_normal	Varchar	10	-

3) Tabel Jurnal

Nama Tabel : Jurnal

Primary key : nomorJurnal

Foreign key : kode_akun

Fungsi : Untuk menyimpan data jurnal umum

Tabel 4. 3 Struktur Tabel Jurnal

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
nomorJurnal	Varchar	30	<i>Primary Key</i>
Kode_akun	Varchar	10	<i>Foreign Key</i>
tglJurnal	Datetime	-	-
jumlahJurnal	Float	-	-
keteranganJurnal	Varchar	100	-
posisiJurnal	Varchar	20	-

4) Tabel Jurnal_Penerimaan

Nama Tabel : Jurnal_Penerimaan

Primary key : noJurnPen

Foreign key : kodeakun

Fungsi : Untuk menyimpan data jurnal penerimaan

Tabel 4. 4 Struktur Tabel Jurnal Penerimaan

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
noJurnPen	Varchar	30	<i>Primary Key</i>
Kode_akun	Varchar	10	<i>Foreign Key</i>
noTransPen	Varchar	30	-
tglPen	Datetime	-	-
jumlahPen	Float	-	-
keteranganPen	Varchar	100	-
posisiPen	Varchar	20	-

5) Tabel Jurnal_Pengeluaran

Nama Tabel : Jurnal_Pengeluaran

Primary key : noJurnPgl

Foreign key : kode_akun

Fungsi : Untuk menyimpan data jurnal pengeluaran

Tabel 4. 5 Struktur Tabel Jurnal Pengeluaran

<i>Field</i>	<i>Data Type</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
noJurnPgl	Varchar	30	<i>Primary Key</i>
Kode_akun	Varchar	10	<i>Foreign Key</i>
noTransPgl	Varchar	30	-
tglPgl	Datetime	-	-
jumlahPgl	Float	-	-
keteranganPgl	Varchar	100	-
posisiPgl	Varchar	20	-

4.3. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan ini dilakukan untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan sistem dalam membangun perangkat lunak.

4.3.1. Kebutuhan Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak atau *software* adalah suatu program yang digunakan untuk mengembangkan dan membangun perangkat lunak. Adapun perangkat lunak yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Sistem Operasi minimal menggunakan Windows 8.1 Professional
2. Microsoft SQL Server 2008
3. Microsoft Visual Studio 2010

4.3.2. Kebutuhan Perangkat Keras

Berdasarkan analisis kebutuhan perangkat lunak yang telah dibuat maka dapat dilanjutkan dengan analisis kebutuhan perangkat keras. Kebutuhan perangkat keras merupakan komponen peralatan fisik yang membentuk sistem komputer terstruktur, serta perangkat keras lain yang mendukung komputer dalam menjalankan fungsinya. Kebutuhan perangkat keras yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Komputer dengan *Processor* 1.70GHz. DDR 3 atau lebih tinggi.
2. VGA 32MB bit dengan resolusi 1024 x 768 atau lebih tinggi
3. Memori RAM 2GB atau lebih tinggi
4. Seperangkat komputer terdiri dari monitor, *mouse*, *keyboard*, dan CPU.

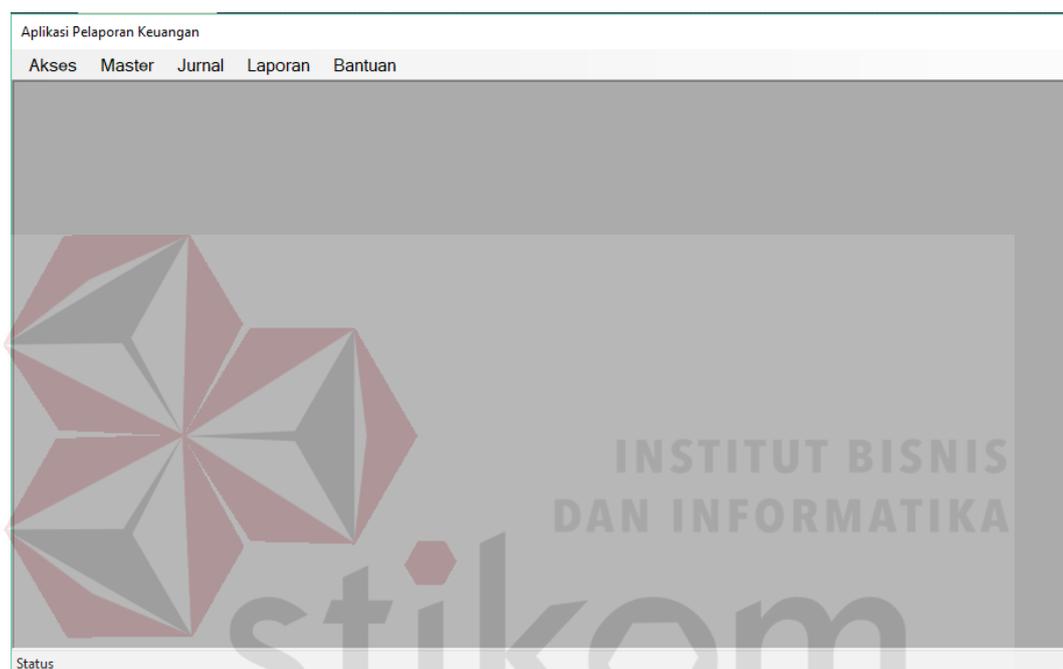
4.4. Implementasi Sistem

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah dalam pengoperasian program Aplikasi Pelaporan Keuangan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

1) Tampilan Menu Utama

Gambar 4.13 merupakan desain *interface* awal yang akan ditemui ketika *user* mulai mengoperasikan aplikasi. Pada menu utama terdapat menu Akses, menu Master, menu Jurnal, menu Laporan dan menu Bantuan. Di menu akses sendiri terdapat sub menu, yaitu: sub menu login, sub menu ganti password, sub menu

logout dan sub menu keluar aplikasi. Untuk menu master terdapat sub menu master COA dan sub menu master kelompok akun. Pada menu jurnal terdapat sub menu jurnal penerimaan, jurnal pengeluaran dan jurnal umum. Sedangkan menu laporan adalah menu untuk mencetak laporan-laporan yang meliputi laporan neraca saldo, laporan aktivitas, laporan arus kas dan laporan posisi keuangan.



Gambar 4. 15 Menu Utama

2) Tampilan Menu Master Bagan Akun/COA

Pada tab menu master, master COA seperti gambar 4.14 telah dapat menampilkan *form* master *Chart of Account* yang berfungsi untuk pencatatan dan penyimpanan data COA. Di *form* tersebut terdapat beberapa *button* yang berfungsi:

1. *Button* simpan akun, untuk menyimpan data ke dalam *database*.
2. *Button* batal, untuk membatalkan seluruh data yang telah dimasukkan oleh *user*.
3. *Button* ubah akun, untuk mengubah data dalam *database*.

4. *Button* hapus akun, untuk menghapus data dalam *database*.

Kode Akun	Kelompok Akun	Nama Akun	Saldo
1.1.1	1.1	Kas	310766
1.1.2	1.1	Kas Kecil	39000
1.1.3	1.1	Piutang	0
1.1.4	1.1	Kas Bank	0
1.1.5	1.1	Uang Muka	0
1.1.6	1.1	Bank Mandiri	0
1.2.1	1.2	Giro Bank	0
2.1.1	2.1	Hutang	240000
2.2.1	2.2	Kewajiban Tahunan	20000
2.2.2	2.2	Hutang Jangka Panjang	9000
3.1.1	3.1	Pembatasan Permanen	410000
3.1.2	3.1	Sumber Daya Terikat	0
3.1.3	3.1	Pembatasan Temporer	100000
3.1.4	3.1	Sumber Daya Tidak Terikat	0

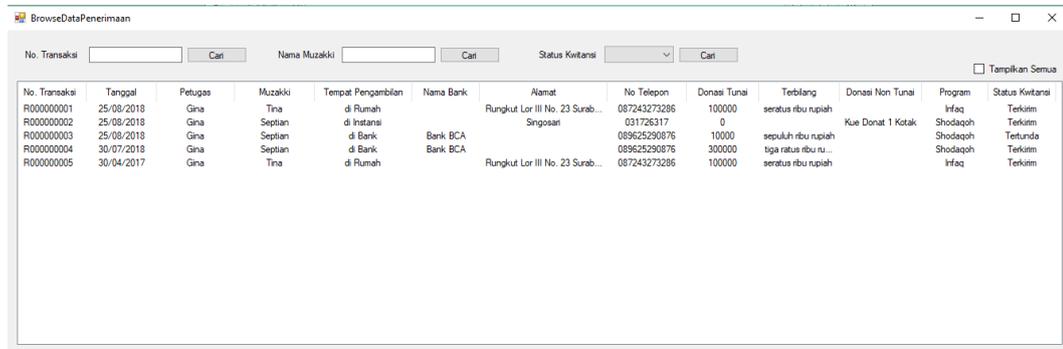
Gambar 4. 16 Menu Master Bagan Akun/COA

Data akun baik yang telah disimpan maupun yang sudah ada akan ditampilkan dalam listview. *Checkbox* disamping *field* saldo awal dimaksudkan untuk apabila *user* sudah memiliki catatan saldo tersendiri maka centang *checkbox* dan isikan saldonya. Bila tidak, maka saldo awal akan tercatat 0.

3) Tampilan Menu Pengelolaan Jurnal Penerimaan

Pada menu ini, *user* diharuskan mengisi *field* nomor transaksi yang akan diproses menjadi jurnal penerimaan terlebih dahulu. *User* bisa langsung mengisi pada *textbox* atau melakukan pencarian dengan menekan tombol  yang

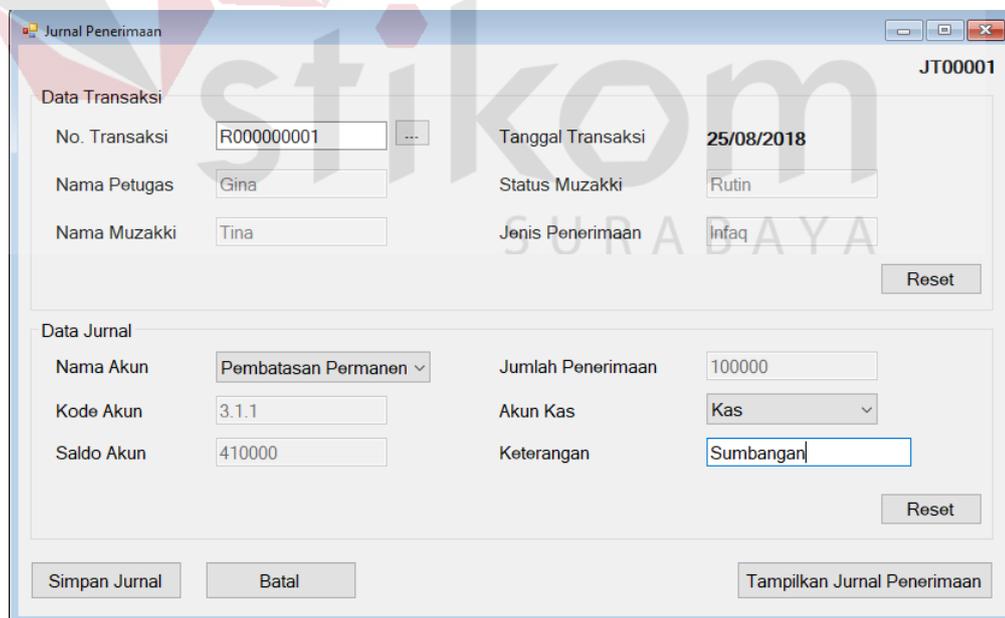
terletak di samping *textbox* nomor transaksi. *Button* ini akan menampilkan seluruh data penerimaan yang telah tercatat di *database*.



No. Transaksi	Tanggal	Petugas	Muzakki	Tempat Pengambilan	Nama Bank	Alamat	No Telepon	Donasi Tunai	Terbilang	Donasi Non Tunai	Program	Status Kwitansi
R00000001	25/08/2018	Gina	Tina	di Rumah		Rungkut Lor III No. 23 Surab...	087243273286	100000	seratus ribu rupiah	Kue Donat 1 Kotak	Infaq	Terkim
R00000002	25/08/2018	Gina	Septian	di Instansi	Bank BCA	Singosari	031726317	0			Shodaqoh	Terkim
R00000003	25/08/2018	Gina	Septian	di Bank	Bank BCA		089625290876	10000	sepuluh ribu rupiah		Shodaqoh	Terkim
R00000004	30/07/2018	Gina	Septian	di Bank	Bank BCA		089625290876	300000	tiga ratus ribu ru...		Shodaqoh	Terkim
R00000005	30/04/2017	Gina	Tina	di Rumah		Rungkut Lor III No. 23 Surab...	087243273286	100000	seratus ribu rupiah		Infaq	Terkim

Gambar 4. 17 *Browse* Data Penerimaan

Di *form* ini, klik dua kali pada nomor transaksi untuk memindahkan data penerimaan ke menu jurnal penerimaan agar dapat diproses menjadi jurnal.



Jurnal Penerimaan JT00001

Data Transaksi

No. Transaksi: R00000001 ... Tanggal Transaksi: 25/08/2018

Nama Petugas: Gina Status Muzakki: Rutin

Nama Muzakki: Tina Jenis Penerimaan: Infaq

Reset

Data Jurnal

Nama Akun: Pembatasan Permanen Jumlah Penerimaan: 100000

Kode Akun: 3.1.1 Akun Kas: Kas

Saldo Akun: 410000 Keterangan: Sumbangan

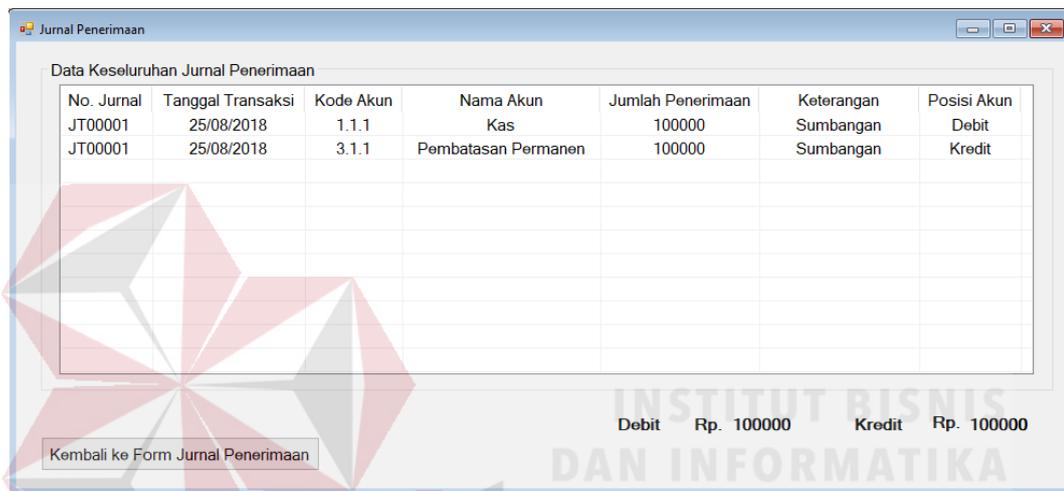
Reset

Simpan Jurnal Batal Tampilkan Jurnal Penerimaan

Gambar 4. 18 Menu Jurnal Penerimaan

Pada form 4.16, terdapat beberapa *button* yang berfungsi:

1. *Button* reset, untuk membatalkan inputan di masing-masing grup box.
2. *Button* Simpan Jurnal, untuk menyimpan inputan ke dalam *database*.
3. *Button* Batal, untuk membatalkan seluruh inputan.
4. *Button* Tampilkan, untuk menampilkan seluruh jurnal penerimaan yang telah dicatat.



The screenshot shows a window titled 'Jurnal Penerimaan'. It contains a table with the following data:

No. Jurnal	Tanggal Transaksi	Kode Akun	Nama Akun	Jumlah Penerimaan	Keterangan	Posisi Akun
JT00001	25/08/2018	1.1.1	Kas	100000	Sumbangan	Debit
JT00001	25/08/2018	3.1.1	Pembatasan Permanen	100000	Sumbangan	Kredit

Below the table, there is a summary: Debit Rp. 100000 and Kredit Rp. 100000. A button labeled 'Kembali ke Form Jurnal Penerimaan' is located at the bottom left.

Gambar 4. 19 Tampilan Keseluruhan Jurnal Penerimaan

4) Tampilan Menu Pengelolaan Jurnal Pengeluaran



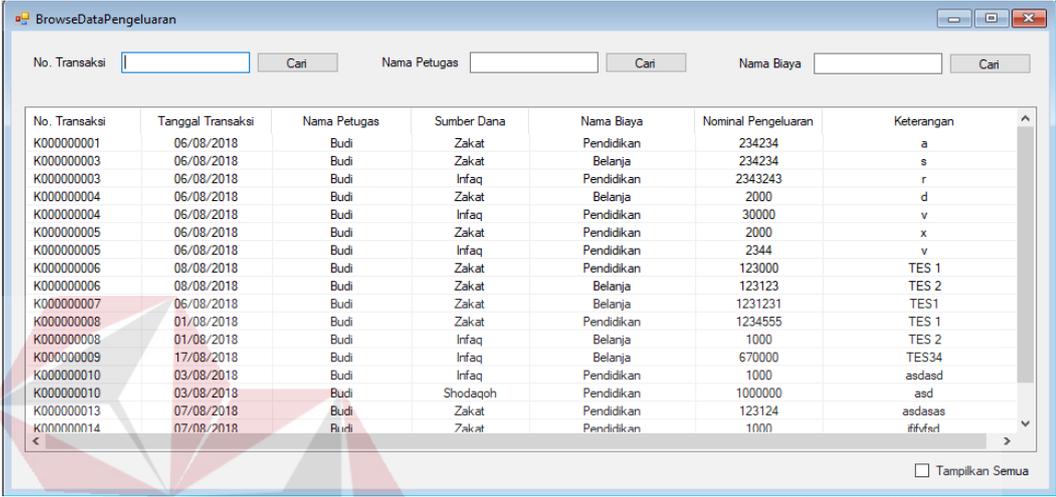
The screenshot shows a window titled 'Jurnal Pengeluaran'. It contains the following fields and buttons:

- Petugas Budi** (JK00001)
- Data Transaksi:**
 - No. Transaksi: K000000004
 - Tanggal Transaksi: 06/08/2018
 - Biaya: Pendidikan
 - Jumlah Pengeluaran: 30000
 - Jenis Pengeluaran: Infaq
 - Keterangan: v
- Data Jurnal:**
 - Nama Akun Beban: Beban Pendidikan
 - Nama Akun Kas: Kas
 - Kode Akun: 5.1.2
 - Kode Akun: 1.1.1
 - Saldo Akun: 295234
 - Saldo Akun: 410766

Buttons: Reset (next to Data Transaksi), Reset (next to Data Jurnal), Simpan Jurnal, Batal, and Tampilkan Jurnal Pengeluaran.

Gambar 4. 20 Menu Jurnal Pengeluaran

Sama seperti pada menu jurnal penerimaan, *user* harap melakukan pencarian dengan menekan tombol  yang terletak di samping *textbox* nomor transaksi pada gambar 4.18 untuk menampilkan seluruh data pengeluaran yang telah tercatat di *database*. Contoh hasil pencarian data dapat dilihat pada gambar 4.19.



The screenshot shows a window titled "BrowseDataPengeluaran" with search fields for "No. Transaksi", "Nama Petugas", and "Nama Biaya", each with a "Cari" button. Below is a table with the following data:

No. Transaksi	Tanggal Transaksi	Nama Petugas	Sumber Dana	Nama Biaya	Nominal Pengeluaran	Keterangan
K000000001	06/08/2018	Budi	Zakat	Pendidikan	234234	a
K000000003	06/08/2018	Budi	Zakat	Belanja	234234	s
K000000003	06/08/2018	Budi	Infraq	Pendidikan	2343243	r
K000000004	06/08/2018	Budi	Zakat	Belanja	2000	d
K000000004	06/08/2018	Budi	Infraq	Pendidikan	30000	v
K000000005	06/08/2018	Budi	Zakat	Pendidikan	2000	x
K000000005	06/08/2018	Budi	Infraq	Pendidikan	2344	v
K000000006	08/08/2018	Budi	Zakat	Pendidikan	123000	TES 1
K000000006	08/08/2018	Budi	Zakat	Belanja	123123	TES 2
K000000007	06/08/2018	Budi	Zakat	Belanja	1231231	TES1
K000000008	01/08/2018	Budi	Zakat	Pendidikan	1234555	TES 1
K000000008	01/08/2018	Budi	Infraq	Belanja	1000	TES 2
K000000009	17/08/2018	Budi	Infraq	Belanja	670000	TES34
K000000010	03/08/2018	Budi	Infraq	Pendidikan	1000	asdasd
K000000010	03/08/2018	Budi	Shodaqoh	Pendidikan	1000000	asd
K000000013	07/08/2018	Budi	Zakat	Pendidikan	123124	asdasas
K000000014	07/08/2018	Budi	Zakat	Pendidikan	1000	ffufuf

Gambar 4. 21 *Browse Data Pengeluaran*

Di *form* ini, klik dua kali pada nomor transaksi untuk memindahkan data pengeluaran ke menu jurnal pengeluaran agar selanjutnya dapat diproses menjadi jurnal.

Pada *form* menu Jurnal Pengeluaran, terdapat beberapa *button* yang berfungsi:

1. *Button* reset, untuk membatalkan inputan di masing-masing *groupbox*.
2. *Button* Simpan Jurnal, untuk menyimpan inputan ke dalam *database*.
3. *Button* Batal, untuk membatalkan seluruh inputan.
4. *Button* Tampilkan, untuk menampilkan seluruh jurnal pengeluaran yang telah dicatat.

Tanggal Transaksi: 31-08-2018
 Nama Akun: Piutang
 Kode Akun: 1.1.3
 Saldo Akun: 0
 No. Jurnal: JU00001
 Nominal Transaksi: 10000
 Keterangan: piutang
 Posisi Akun: Debit Kredit

Buttons: Input Akun, Reset

Nama Akun:
 Kode Akun:
 Saldo Akun:
 Nominal Balances: 10000
 Posisi Akun: Debit Kredit

Buttons: Input Akun, Reset

No. Jurnal	Tanggal Transaksi	Kode Akun	Nama Akun	Posisi Akun	Nominal	Keterangan

Buttons: Simpan Jurnal, Batal, Tampilkan Jurnal Umum

Gambar 4. 23 Penginputan akun pada *groupbox* bagian atas

Tanggal Transaksi: 31-08-2018
 Nama Akun:
 Kode Akun:
 Saldo Akun:
 No. Jurnal: JU00001
 Nominal Transaksi:
 Keterangan:
 Posisi Akun: Debit Kredit

Buttons: Input Akun, Reset

Nama Akun:
 Kode Akun:
 Saldo Akun:
 Nominal Balances:
 Posisi Akun: Debit Kredit

Buttons: Input Akun, Reset

No. Jurnal	Tanggal Transaksi	Kode Akun	Nama Akun	Posisi Akun	Nominal	Keterangan
JU00001	31-08-2018	1.1.3	Piutang	Debit	10000	piutang
JU00001	31-08-2018	1.1.1	Kas	Kredit	10000	piutang

Buttons: Simpan Jurnal, Batal, Tampilkan Jurnal Umum

Gambar 4. 24 Jurnal Umum setelah *groupbox* tengah diisi

Jurnal umum yang telah diinputkan dapat dilihat dengan menekan *button* “Tampilkan Jurnal Umum”.

No. Jurnal	Tanggal Transaksi	Kode Akun	Nama Akun	Posisi Akun	Nominal	Keterangan
JU00001	31/08/2018	1.1.3	Piutang	Debit	10000	piutang
JU00001	31/08/2018	1.1.1	Kas	Kredit	10000	piutang

Debit Rp. 10000 Kredit Rp. 10000

Kembali ke Form Jurnal Umum

Gambar 4. 25 Tampilan Keseluruhan Jurnal Umum

6) Tampilan Laporan Neraca Saldo

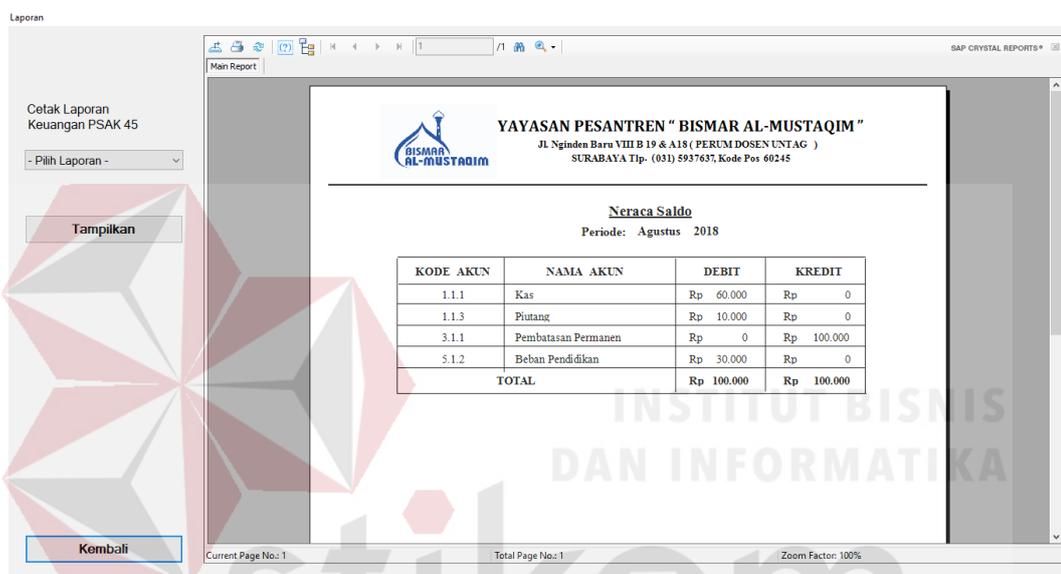
Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1.1.1	Kas	60000	0
1.1.3	Piutang	10000	0
3.1.1	Pembatasan Permanen	0	100000
5.1.2	Beban Pendidikan	30000	0

Rp. 100000 Rp. 100000

CETAK NERACA SALDO

Gambar 4. 26 Tampilan *Form* Neraca Saldo

Menu Laporan Neraca Saldo terdapat pada menu Laporan. Neraca saldo menampilkan data akun yang digunakan dalam jurnal pengeluaran, jurnal penerimaan dan jurnal umum serta mengakumulasi saldo akhir dari masing-masing akun yang digunakan. Neraca saldo dicetak per satu bulan periode. Jumlah posisi debit dan kredit di neraca saldo selalu sama/*balance*. Setelah menekan tombol tampilkan, maka *user* akan dihadapkan pada tampilan seperti gambar 4.24



Laporan

Cetak Laporan Keuangan PSAK 45

- Pilih Laporan -

Tampilkan

Kembali

YAYASAN PESANTREN " BISMAR AL-MUSTAQIM "

Jl. Nginden Baru VIII B 19 & A18 (PERUM DOSEN UNTAG)
SURABAYA Tlp. (031) 5937637, Kode Pos 60245

Neraca Saldo
Periode: Agustus 2018

KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1.1.1	Kas	Rp 60.000	Rp 0
1.1.3	Piutang	Rp 10.000	Rp 0
3.1.1	Pembatasan Permanen	Rp 0	Rp 100.000
5.1.2	Beban Pendidikan	Rp 30.000	Rp 0
TOTAL		Rp 100.000	Rp 100.000

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Gambar 4. 27 Laporan Neraca Saldo

7) Tampilan Laporan Keuangan PSAK 45

Untuk mencetak Laporan Keuangan berdasarkan PSAK 45, *user* dapat memilih jenis laporan yang akan dicetak dengan memilih salah satu jenis laporan pada *combobox* di gambar 4.25. Untuk periode laporan mengikuti periode yang telah dipilih pada saat akan mencetak neraca saldo. Setelah mengisi jenis laporan, *user* dapat mengklik tombol "tampilkan" untuk menampilkan laporan tersebut. Berikut adalah tampilan jenis-jenis laporan yang telah dicetak.

Laporan

Cetak Laporan Keuangan PSAK 45

Laporan Aktivitas

Tampilkan

Kembali

SAP CRYSTAL REPORTS®

YAYASAN PESANTREN " BISMAR AL-MUSTAQIM "

Jl. Nginden Baru VIII B 19 & A18 (PERUM DOSEN UNTAG)
SURABAYA Tlp. (031) 5937637, Kode Pos 60245

Laporan Aktivitas
Periode: Agustus 2018

Beban	
Beban Pendidikan	Rp 30.000
Jumlah Beban	Rp 30.000
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO	Rp (30.000)

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Gambar 4. 28 Laporan Aktivitas

Laporan Aktivitas menampilkan data akun beban dan pendapatan dari Jurnal Umum serta membaca data akumulasi saldo dari COA.

Laporan

Cetak Laporan Keuangan PSAK 45

Laporan Arus Kas

Tampilkan

Kembali

SAP CRYSTAL REPORTS®

YAYASAN PESANTREN " BISMAR AL-MUSTAQIM "

Jl. Nginden Baru VIII B 19 & A18 (PERUM DOSEN UNTAG)
SURABAYA Tlp. (031) 5937637, Kode Pos 60245

Laporan Arus Kas
Periode: Agustus 2018

Penerimaan	
Pembatasan Permanen	Rp 100.000
Jumlah Penerimaan	Rp 100.000
Pengeluaran	
Beban Pendidikan	Rp 30.000
Jumlah Pengeluaran	Rp 30.000
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK	Rp 70.000

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Gambar 4. 29 Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas seperti pada gambar 4.27 menampilkan data akun penerimaan dan pengeluaran dari masing-masing Jurnal Penerimaan dan Jurnal Pengeluaran serta membaca data akumulasi saldo dari COA.

Laporan

Cetak Laporan Keuangan PSAK 45

Laporan Posisi Keuangan

Tampilkan

Kembali

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

SAP CRYSTAL REPORTS®

YAYASAN PESANTREN " BISMAR AL-MUSTAQIM "

Jl Nginden Baru VIII B 19 & A18 (PERUM DOSEN UNTAG)
SURABAYA Tlp. (031) 5937637, Kode Pos 60245

Laporan Posisi Keuangan
Periode: Agustus 2018

Aktiva		
Kas	Rp	60.000
Piutang	Rp	10.000
Jumlah Aktiva	Rp	70.000
Kewajiban & Aset Neto		
Pembatasan Permanen	Rp	100.000
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto	Rp	(30.000)
Jumlah Kewajiban & Aset Neto	Rp	70.000

Gambar 4. 30 Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan menampilkan data akun penerimaan, aktiva dan kewajiban dari masing-masing Jurnal Penerimaan dan Jurnal Umum serta membaca data akumulasi saldo dari COA. Selain itu, dalam laporan posisi keuangan ini perlu diperhatikan keseimbangan antara jumlah aktiva dan jumlah kewajiban seperti pada gambar 4.28.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengujian Aplikasi Pelaporan Keuangan yang telah dilakukan pada Panti Asuhan Pesantren Bismar Al Mustaqim dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi Pelaporan Keuangan dapat menghasilkan Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Posisi Keuangan secara otomatis sehingga dapat meminimalisir *human-error* yang terjadi karena laporan yang disusun secara manual.
2. Aplikasi ini memudahkan pihak Bismar Al Mustaqim dalam memantau kondisi keuangan secara berkala karena laporan yang dicetak setiap periode.

5.2. Saran

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, adapun saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan Aplikasi Pelaporan Keuangan pada Panti Asuhan Bismar Al Mustaqim ini yaitu diharapkan dapat dikembangkan kedepannya sehingga menjadi lebih efektif serta dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* (Vol. 45). Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Jogiyanto, H. (2010). *Analisa dan Desain Sistem Informasi Edisi IV*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Kendall, K. a. (2011). *System and Analysis Design 8th Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Koniyo dan Kusrini. (2009). *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: ANDI.
- Marlinda, L. (2011). *Sistem Basis Data*. Yogyakarta: ANDI.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKN.
- Ramadhan, G. (2016). *TA: Rancang Bangun Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Menggunakan PSAK 45 Pada Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan*. Surabaya: Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.
- Soemarso. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.